



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI MEDIA INFORMASI EDUKASI PERSIAPAN
PEMERIKSAAN CT-SCAN KEPALA BERUPA ELEKTRONIK
LEAFLET (E-LEAFLET) DI INSTALASI RADIOLOGI
RSUD KOTA DUMAI**

Disusun Oleh:

Nama	: Annisa,S.Tr.Rad
NIP	: 199407222025042001
Jabatan	: Radiografer Ahli Pertama
Instansi	: RSUD Kota Dumai
Kelompok	: I
No. Absen	: A.22.1.10
Gelombang	: III

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

JUDUL : Optimalisasi Media Informasi Edukasi Persiapan
Pemeriksaan CT-Scan Kepala Berupa Elektronik
Leaflet (E-Leaflet) di Instalasi Radiologi RSUD
Kota Dumai

NAMA : Annisa,S.Tr.Rad
NIP : 199407222025042001
PANGKAT/GOL : Penata Muda / IIIa
JABATAN : Radiografer Ahli Pertama
INSTANSI : Pemerintah Kota Dumai
ANGKATAN/KELOMPOK : XXII/I
NO. ABSEN : A.22.1.10

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 07 November Tahun 2025 di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementrian Dalam Negeri Regional Bukit Tinggi.

Bukittinggi, 07 November 2025

Coach



Leo Agus Fernando,S.Kom.,M.M

NIP.19860809 201402 1 004

Penguji



Aryo Fernandes,S.Si., MM

NIP.19850112 201001 1 020

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementrian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi



SARJAYADI,S.S.,M.A.P.
NIP. 19700304 199603 1 001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 07 November 2025
Pukul : 08.00 s/d 17.00 WIB
Tempat : PPSDM Kementerian Dalam Negeri Regional
Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XXII Tahun 2025.

JUDUL : Optimalisasi Media Informasi Edukasi Persiapan
Pemeriksaan CT-Scan Kepala Berupa Elektronik
Leaflet (E-Leaflet) di Instalasi Radiologi RSUD
Kota Dumai

DISUSUN OLEH : Annisa S,Tr.Rad
KELAS/KELOMPOK : XXII/I
NO. PRESENSI : 10
INSTANSI : RSUD Kota Dumai
JABATAN : Radiografer Ahli Pertama

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor,
dan Coach/Moderator.

COACH



Leo Agus Fernando,S.Kom,M.M

NIP. 198608092014021004

PESERTA



Annisa,S.Tr.Rad

NIP. 199407222025042001

PENGUJI



Aryo Fernandes,S.Si., MM

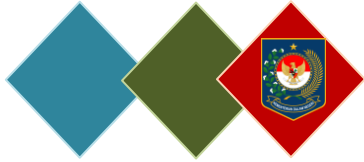
NIP. 19860809 201402 1 004

MENTOR



Irfan Wahyudi, S.KM., M.Kes.

NIP. 197904021998031002

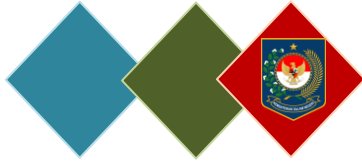


KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Media Informasi Edukasi Persiapan Pemeriksaan CT-Scan Kepala Berupa Elektronik *Leaflet (E-Leaflet)* di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai”. Laporan aktualisasi ini merupakan salah satu bentuk implementasi yang diperoleh dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS). Melalui laporan ini, penulis berupaya menghadirkan solusi inovatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik, khususnya dalam memberikan informasi yang jelas, praktis, dan mudah diakses bagi pasien.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berjasa serta memberikan dukungan, bantuan, dan peran selama proses pembuatan laporan pelaksanaan aktualisasi. Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak H. Sarjayadi, SS selaku Kepala PPSDM Kemendagri Regional Bukittinggi beserta seluruh jajaran;
2. dr. M. Hafidz Permana selaku Plt. Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai;
3. Bapak Leo Agus Fernando, S.Kom, M.M selaku coach yang selalu memberikan bimbingan kepada kami
4. Bapak Irfan Wahyudi, S.KM., M.Kes. selaku mentor dan Kepala Bidang Penunjang Medis dan Non Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota



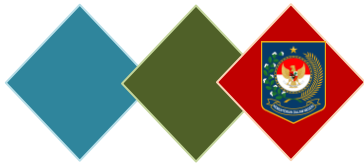
Dumai yang selalu memberikan motivasi, dukungan, saran, dan memberikan masukan kepada penulis;

5. Bapak Ahmad Sahroni, S.Tr.Rad selaku Kepala Ruangan RAdiologii yang telah memberikan masukan kepada penulis selama melaksanakan kegiatan
6. Semua pihak yang terlibat dalam membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa rancangan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan di masa mendatang. Besar harapan penulis, rancangan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat nyata dalam peningkatan pelayanan kesehatan.

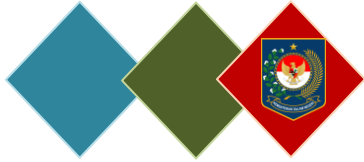
Dumai, 27 Oktober 2025

Annisa, S.Tr.Rad

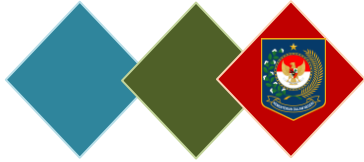


DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	4
C. Ruang Lingkup	4
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	5
A. Profil Instansi	5
B. Profil Peserta	16
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	18
A. Deskripsi Isu	18
B. Analisis <i>Core</i> Isu.....	21
C. Rumusan Isu	22
D. Gagasan Kreatif Penyelesaian <i>Core</i> Isu	23
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI.....	25
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi.....	25
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	26

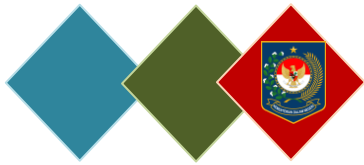


C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habitulasi NND PNS (BerAKHLAK).....	40
D. Capaian Penyelesaian <i>Core Isu</i>	41
E. Manfaat terselesaikannya <i>Core Isu</i>	42
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	43
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	44
A. Kesimpulan.....	44
B. Rekomendasi.....	48
DAFTAR PUSTAKA	50
LAMPIRAN	51



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Analisis Isu dengan teknik USG	21
Tabel 3. 2	Deskripsi kriteria Urgency	22
Tabel 3. 3	Deskripsi kriteria Seriousness	22
Tabel 3. 4	Deskripsi kriteria Growth	22
Tabel 4. 1	Jadwal kegiatan aktualisasi.....	25
Tabel 4. 2	Matrik pelaksanaan aktualisasi	26
Tabel 4. 3	Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK) ...	40
Tabel 4. 4	Capaian Penyelesaian Core Isu.....	41
Tabel 4. 5	Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	43



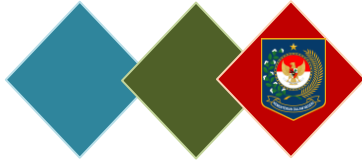
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Rumah Sakit Umum Kota Dumai	7
Gambar 2. 2	Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai	10



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1	52
Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2	64
Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3	77
Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4	90
Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4	105
Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5	117
Lampiran 7. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6	127



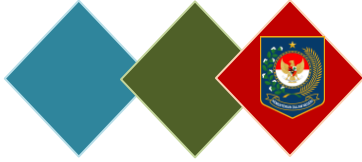
BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sesuai dengan undang-undang no 5 tahun 2014 tentang Aparatur sipil Negara (ASN). Pegawai ASN terdiri dari pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintahan dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat Pembina kepegawaian dan disertai tugas dalam satu jabatan pemerintahan atau disertai tugas Negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Tugas ASN menurut UU No.5 tahun 2014 melaksanakan kebijakan publik yang dibuat oleh pejabat Pembina kepegawaian sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, memberikan pelayanan publik yang profesional dan berkualitas, memperlengkapi persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dalam undang-undang No.5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara juga mengamanatkan Instansi Pemerintah untuk wajib pendidikan dan pelatihan terintegrasi bagi Calon Pegawai Negeri Sipil(CPNS) selama satu (1) tahun masa percobaan.

Pelatihan dasar CPNS juga tercantum dalam peraturan pemerintah nomor 11 tahun 2017 dan peraturan lembaga Administrasi Negara Nomor 25 tahun 2017 bahwa dalam diklat pelatihan dasar, CPNS akan diberikan materi Wawasan kebangsaan dan nilai-nilai Bela Negara, Analisis Isu Kontemporer, Kesiapsiagaan Bela Negara, dan dilanjutkan dengan penanaman nilai-nilai dasar profesi ASN yaitu

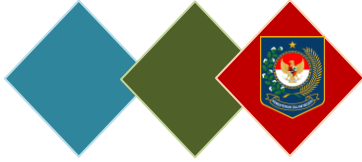


Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif yang kemudian dikenal dengan singkatan BERAKHLAK. *Core values* diimplementasikan dalam kata “BerAKHLAK” yang merupakan akronim dari berorientasi pelayanan, akuntabel, kompeten, harmonis, loyal, adaptif, dan kolaboratif diharapkan menjadi panduan bagi ASN dalam menjalankan fungsinya sebagai pemberi pelayanan public yang professional dan berkualitas.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan karakteristik tersendiri yang dipengaruhi oleh perkembangan ilmu pengetahuan kesehatan, kemajuan teknologi, dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang harus tetap mampu meningkatkan pelayanan yang lebih bermutu dan terjangkau oleh masyarakat agar terwujud derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai merupakan rumah sakit milik pemerintah daerah yang berperan penting dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat kota Dumai dan sekitarnya. RSUD Kota Dumai merupakan rumah sakit tipe kelas B dengan rujukan regional.

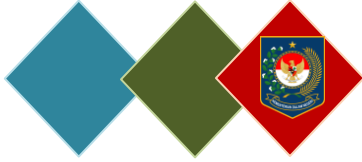
Salah satu unit pelayanan di RSUD Dumai adalah instalasi radiologi. Instansi radiologi merupakan salah satu sarana penunjang medis yang memberikan layanan pemeriksaan dengan hasil pemeriksaan berupa foto/gambar /pencitraan yang dapat menentukan diagnosa pasien.



Instalasi radiologi RSUD Dumai memiliki fasilitas pemeriksaan diantaranya, pemeriksaan Rontgen, Panoramik, Mamografi, USG dan CT-Scan. CT-Scan merupakan perpaduan teknologi sinar-x dan komputer dengan tabung sinar-x dan detector yang berputar 360° sesuai area yang akan di scanning. Pemeriksaan CT Scan kepala adalah salah satu pemeriksaan penunjang pencitraan medis menggunakan sinar-X dengan menggunakan alat CT-Scan untuk menghasilkan gambaran detail struktur kepala dan untuk memperlihatkan kelainan pada kepala.

Pada pemeriksaan CT-Scan kepala terdapat beberapa persiapan terdiri dari pasien tidak boleh memakai anting, gigi palsu dan kalung, jika pemeriksaan menggunakan media kontras maka diperlukan pemeriksaan laboratorium seperti mengecek ureum creatinin, puasa sebelum pemeriksaan dan setiap pasien harus kooperatif pada saat pemeriksaan dilaksanakan. Pasien dengan rencana pemeriksaan CT-Scan kepala beresiko gagal dilaksanakan karena persiapan pasien belum optimal, oleh karena itu penting nya media sarana edukasi kepada pasien.

Berdasarkan hal tersebut penulis mengangkat judul **“OPTIMALISASI MEDIA INFORMASI EDUKASI PERSIAPAN PEMERIKSAAN CT-SCAN KEPALA BERUPA ELEKTRONIK LEAFLET (E-LEAFLET) DI INSTALASI RADIOLOGI RSUD KOTA DUMAI”** dalam kegiatan pelaksanaan aktualisasi.



B. Tujuan

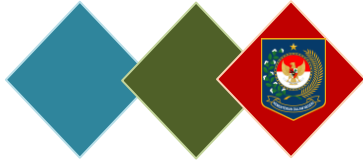
Adapun tujuan penyusunan laporan aktualisasi ini, meliputi:

- a. Meningkatkan mutu pelayanan di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai melalui penyediaan media informasi edukasi yang optimal berupa Elektronik *Leaflet* (E-Leaflet)
- b. Menyediakan media edukasi berupa elektrtonik *leaflet* yang mudah diakses oleh pasien, baik di ruang tunggu instalasi radiologi maupun melalui perangkat pribadi.
- c. Mengimplementasikan nilai-nilai BerAKHLAK dan konsep SMART ASN, khususnya kompetensi digital, pelayanan prima, dan kolaborasi dalam penyediaan media edukasi.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup yang dibahas dalam kegiatan aktualisasi ini terdiri dari:

1. Untuk lingkup wilayah lokasi kegiatan adalah di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai dan kegiatan habituasi akan dilaksanakan pada 22 September sampai 31 Oktober 2025
2. Sasaran dari kegiatan ini adalah Radiografer sebagai petugas yang membantu dalam menyampaikan edukasi secara lebih efektif dengan media edukasi elektronik *leaflet* dan pasien / keluarga pasien yang hendak melakukan CT-Scan Kepala yang membutuhkan pemahaman terkait persiapan pemeriksaan agar persiapan lebih optimal



BAB II

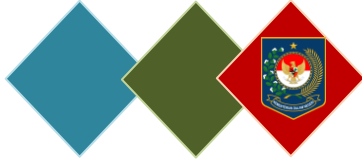
PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. Profil Instansi

Secara georafis Kota Dumai terletak pada posisi koordinat 101023'37" - 101028'13" Lintang Utara dan 1023" – 1024'23" Bujur Timur, dengan panjang garis pantai sepanjang 234,2 km dengan kondisi tanah rawa bergambut. Dumai terdiri dari dataran rendah dan dataran tinggi, dan memiliki pantai yang 5 berhubungan langsung dengan pantai Rupat dan mempunyai kondisi topografi datar.

Dumai merupakan hasil pemekaran dari kabupaten Bengkalis. Diresmikan sebagai Kota pada tanggal 27 April 1999 dengan Undang-undang No.16 Tahun 1999 dimana status Dumai sebelumnya adalah Kota Administratif, setelah otonomi daerah menjadi sebuah kota yang terpisah dari kabupaten induknya dan terus berkembang hingga saat ini. Kota Dumai Saat ini dicanangkan sebagai kota yang masuk dalam Zona Pasar Bebas Internasional sebagaicikal bakal untuk menjadi Kota Industri. Disamping itu juga Kota Dumai mempunyai beberapa obyek wisata seperti Wisata Hutan Lindung, Danau Buatan Putri Tujuh, Pantai Puak dan berbagai obyek wisata lainnya

Rumah Sakit Umum Kota Dumai terletak di Jl. Tanjung Jati, Kelurahan Buluh Kasap, Kecamatan Dumai Timur. RSUD Kota Dumai adalah sebuah rumah sakit tipe B yang dibangun di atas tanah seluas 4,3 hektar dengan menggunakan dana ADB III. RSUD Kota Dumai mulai

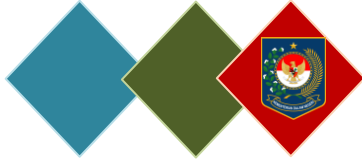


beroperasi dengan dilakukannya soft opening oleh Bupati Bengkulu, Bapak Fadlah Sulaiman, SH., pada tanggal 15 Februari 1999 dan Grand Opening dilaksanakan oleh Menteri Kesehatan Republik Indonesia Prof. DR. Dr. FA. Moeloek, Sp. OG., pada tanggal 7 Mei 1999. Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Nomor 1549/Menkes-Kesos/SK/X/2000 tanggal 16 Oktober 2000.

Berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 61 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata kerja Lembaga Teknis Daerah, bahwa Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai merupakan unit pelaksana teknis pada Dinas Kesehatan Kota Dumai. Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai mempunyai tugas untuk melaksanakan upaya kesehatan secara berdaya guna dan berhasil guna dengan mengutamakan upaya penyembuhan, pemulihan yang dilaksanakan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan dan pencegahan serta melaksanakan upaya rujukan.

Untuk melaksanakan tugas tersebut, RSUD Kota Dumai mempunyai fungsi

1. Penyelenggaraan pelayanan medis;
2. Penyelenggaraan pelayanan penunjang medis dan non medis;
3. Penyelenggaraan pelayanan asuhan keperawatan;
4. Penyelenggaraan pelayanan rujukan;
5. Pelayanan pendidikan dan pelatihan;
6. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan;



7. Penyelenggaraan pengelolaan administrasi dan keuangan



Gambar 2. 1 Rumah Sakit Umum Kota Dumai

1. Visi Misi Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Dumai

a. Visi

“Mewujudkan Rumah Sakit Pendidikan Terunggul di Pantai Timur Sumatera”

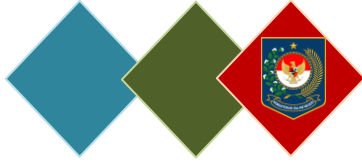
Dengan definisi sebagai berikut:

1) Rumah Sakit Pendidikan.

Rumah Sakit yang mempunyai fungsi sebagai tempat pendidikan, pelatihan, penelitian dan pelayanan kesehatan secara terpadu dalam bidang pendidikan kedokteran, pendidikan berkelanjutan dan pendidikan kesehatan lainnya secara multiprofesi.

2) Terunggul Dipantai Timur Sumatera.

Terunggul dalam pelayanan maupun fasilitas dipantai Timur Sumatera yang terdiri dari Kabupaten Bengkalis, Kabupaten

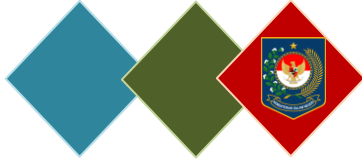


Rokan Hilir dan Kota Dumai. Meskipun kedua Kabupaten yang bersebelahan dengan Kota Dumai ini telah memiliki rumah sakit dengan kelas yang sama dengan RSUD Kota Dumai, namun sampai dengan saat ini masih menjadi sentra rujukan dari dua kabupaten dengan ditetapkan sebagai Rumah Sakit rujukan regional. Hal ini memungkinkan untuk mengembangkan Rumah Sakit yang jauh lebih lengkap dan diharapkan sampai dengan masa yang akan datang, RSUD Kota Dumai tetap menjadi yang terunggul dalam pelayanan dan proses pendidikan dibidang kesehatan.

b. Misi

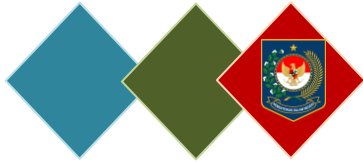
Misi RSUD kota Dumai adalah:

- 1) Menerapkan sendi-sendi pelayanan prima meningkatkan & mewujudkan profesionalitas
- 2) Sumber Daya Manusia yang berkualitas melalui pendidikan dan penelitian
- 3) Meningkatkan & mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan
- 4) Menetapkan fungsi manajerial yang akuntabel dan transparan berbasis teknologi informasi

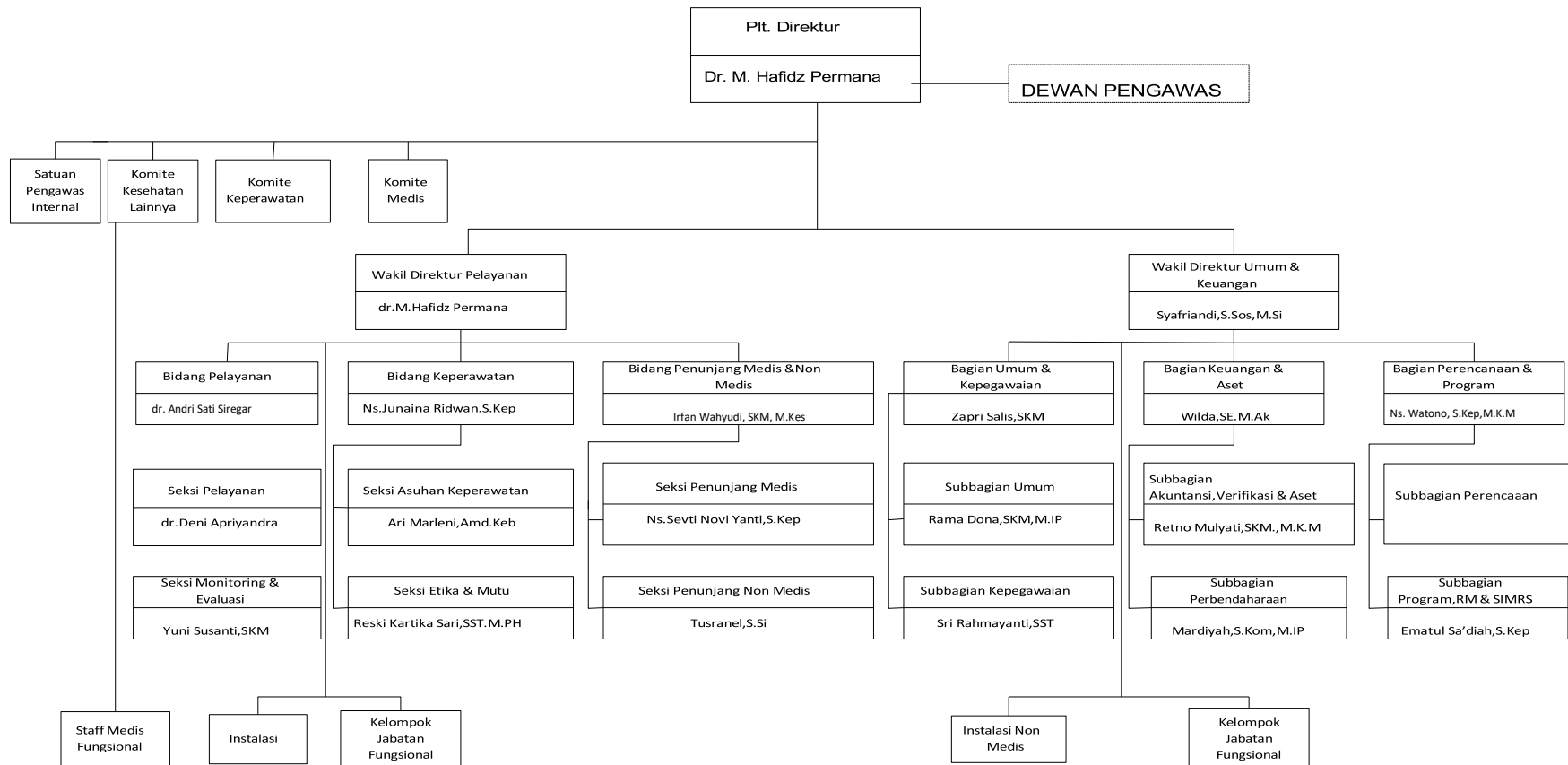


2. Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

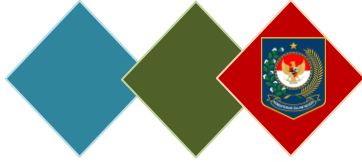
Berdasarkan Peraturan Walikota Dumai Nomor 75 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Sususan, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah pada Dinas Kesehatan Kota Dumai, ditetapkan Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sebagai berikut:



BAGAN STRUKTUR ORGANISASI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) KOTA DUMAI



Gambar 2. 2 Struktur Organisasi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

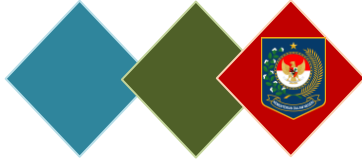


3. Tugas Pokok dan Fungsi Bidang Penunjang Medis dan Non Medis

Berdasarkan struktur organisasi diatas, Instalasi Radiologi berada di bawah Bidang Penunjang Medis dan Non Medis. Adapun tugas dan fungsi Bidang Penunjang Medis dan Non Medis, meliputi:

1) Kepala Bidang Penunjang Medis Dan Non Medis

1. Kepala Bidang Penunjang mempunyai tugas merencanakan, mengkoordinasikan pelaksanaan pengelolaan penunjang medis dan non medis sesuai dengan Standar Operasional Prosedur.
2. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud diatas, Kepala Bidang Penunjang Medis dan Non Medis menyelenggarakan fungsi:
 - a. Pelaksanaan penunjang medis dan non medis;
 - b. Pengkoordinasian semua kegiatan penunjang medis dan non medis;
 - c. Perencanaan kebutuhan tenaga penunjang medis dan non medis berkoordinasi dengan sub bagian kepegawaian;
 - d. Perencanaan kebutuhan alat-alat medis dan non medis;
 - e. Perencanaan langkah-langkah kegiatan penunjang medis dan non medis;
 - f. Perencanaan dan melaksanakan penunjang medis dan non medis; dan



g. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh atasan.

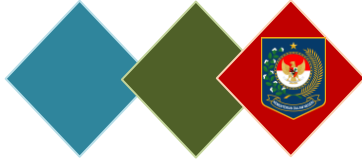
2) Dalam Melakukan pekerjaannya Kepala Bidang Penunjang Medis

Dan Non Medis dibantu oleh:

1. Seksi Penunjang Medis

Seksi Penunjang Medis mempunyai tugas:

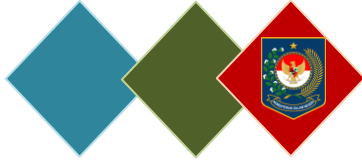
- a. Menyusun kegiatan unit penunjang Medis;
- b. Merencanakan kebutuhan penunjang Medis pada masing-masing unit pelayanan yang ada di RSUD;
- c. Menyusun kegiatan pelayanan, pengendalian serta evaluasi kegiatan penunjang Medis pada masing-masing unit pelayanan;
- d. Menyiapkan bahan pembinaan pada pelaksanaan penunjang Medis yang menjadi tanggung jawabnya di masing-masing unit pelayanan serta memberikan masukan baik secara tertulis maupun lisan;
- e. Menyiapkan bahan informasi tentang rencana kebutuhan unit pelayanan medis kepada atasan langsung berdasarkan hasil inventarisasi kebutuhan di masing-masing unit pelayanan;
- f. Menyiapkan dan menyusun laporan serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Penunjang Medis; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.



2. Seksi Penunjang Non Medis

Seksi Penunjang Non Medis mempunyai tugas:

- a. Menyusun kegiatan unit penunjang Non Medis;
- b. Merencanakan kebutuhan penunjang Non Medis pada masing- masing unit pelayanan yang ada di RSUD;
- c. Mengatur kegiatan pelayanan, pengendalian serta evaluasi kegiatan penunjang non medis pada masing-masing unit pelayanan;
- d. Memberikan pembinaan pada pelaksanaan penunjang non medis yang menjadi tanggung jawabnya di masing-masing unit pelayanan serta memberikan masukan baik secara tertulis maupun lisan;
- e. Memberikan informasi tentang rencana kebutuhan unit pelayanan non medis kepada atasan langsung berdasarkan hasil inventarisasi kebutuhan di masing-masing unit pelayanan;
- f. Menyiapkan dan menyusun laporan serta mengevaluasi pelaksanaan kegiatan Seksi Penunjang Non Medis; dan
- g. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan.



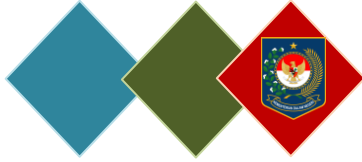
4. Fasilitas Dan Sumber Daya Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota

Dumai

a) Fasilitas

Saat ini RSUD Kota Dumai mempunyai pelayanan rawat jalan dengan jumlah poliklinik umum dan spesialis sebanyak 22 Poli terdiri dari:

- 1) Poli anak
- 2) Poli penyakit dalam
- 3) Poli Umum
- 4) Poli Gigi & mulut
- 5) Poli Gigi bedah mulut
- 6) Poli Hemodialisa
- 7) Poli Jiwa/Psikiatri
- 8) Poli VCT
- 9) Poli Konservasi gigi/endodontist
- 10) Poli Konservasi gigi anak/pedodontis
- 11) Poli Kulit & Kelamin
- 12) Poli Mata
- 13) Poli Obstetri & Ginekologi
- 14) Poli Paru-paru
- 15) Poli Anatomi
- 16) Poli Patologi klinik
- 17) Poli paru



18) Poli Radiologi

19) Poli Rehabilitasi medic

20) Poli Saraf

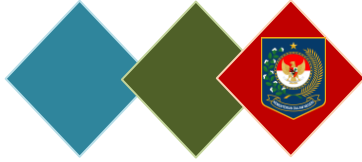
21) Poli THT

22) Poli Umum

RSUD Kota Dumai mempunyai 321 tempat tidur yang tersebar di 12 Instalasi Rawat Inap. RSUD Kota Dumai juga mempunyai 3 unit mobil ambulans.

b) Sumber Daya

Pada tahun 2025 total tenaga yang ada Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai sebanyak 1109 orang yang terdiri dari tenaga PNS/CPNS sebanyak 319 orang tenaga PPPK sebanyak 414 orang dan tenaga TKPK sebanyak 376 orang. Dari total jumlah tenaga RSUD Kota Dumai tersebut



B. Profil Peserta



Nama Peserta : ANNISA

NIP : 199407222025042001

Tempat, Tanggal Lahir : Tembilahan, 22-07-1994

Jenis Kelamin : Wanita

Pendidikan Terakhir : D-IV Teknik Radiologi

Perguruan Tinggi : Poltekkes Kemenkes Semarang

Saat ini penulis sebagai Calon Pegawai Negeri Sipil dengan

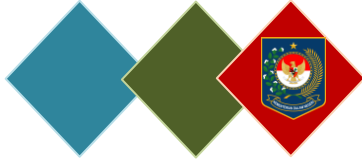
Golongan : III/a

Jabatan : Radiografer Ahli Pertama

Unit Kerja : Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai

Alamat : Jalan Tanjung Jati No. 4, Kelurahan Bulu
Kasap Kecamatan Dumai Timur, Kota Dumai

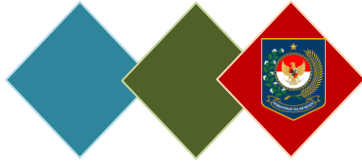
Instansi : Pemerintah Kota Dumai



1. Tugas Pokok Jabatan Radiografer

Rincian Tugas dan tanggung jawab radiografer pada organisasi Pelayanan Radiologi Klinik menurut Permenkes Nomor 24 Tahun 2020 sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data kebutuhan BMHP;
- b. Menyusun program kerja pelayanan radiologi sebagai anggota;
- c. Melakukan tindakan pemeriksaan kepala (skull) dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
- d. Melakukan persiapan pemeriksaan pemeriksaan kepala (skull) dalam rangka pemeriksaan CT scan non kontras;
- e. Melakukan tindakan pemeriksaan kepala (skull) dalam rangka pemeriksaan CT scan kontras
- f. Melakukan persiapan pemeriksaan pemeriksaan kepala (skull) dalam rangka pemeriksaan CT scan kontras
- g. Mempersiapkan pasien, obat-obatan dan peralatan untuk pemeriksaan dan pembuatan foto radiologi.
- h. Memposisikan pasien sesuai dengan teknik pemeriksaan.
- i. Melakukan kegiatan processing film
- j. Memberikan proteksi terhadap pasien, dirinya sendiri dan masyarakat di sekitar ruang pesawat sinar-X.



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi Isu

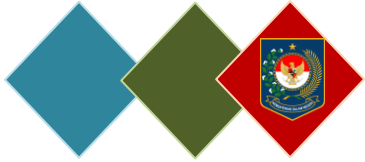
1. Minimnya media informasi edukasi terhadap persiapan pemeriksaan pasien CT-Scan Kepala di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai

a. Kondisi Isu

Pemeriksaan CT Scan kepala adalah salah satu pemeriksaan penunjang pencitraan medis menggunakan sinar-X dengan menggunakan alat CT-Scan untuk menghasilkan gambaran detail struktur kepala dan untuk memperlihatkan kelainan pada kepala.

Persiapan pemeriksaan CT-Scan kepala terdiri dari pasien tidak boleh memakai anting, gigi palsu dan kalung, jika pemeriksaan menggunakan media kontras maka diperlukan pemeriksaan laboratorium seperti mengecek ureum creatinin, puasa sebelum pemeriksaan dan setiap pasien harus kooperatif pada saat pemeriksaan dilaksanakan.

Pasien dengan rencana pemeriksaan CT-Scan kepala beresiko gagal dilaksanakan karena persiapan pasien belum optimal, oleh karena itu penting nya media sarana edukasi kepada pasien, saat ini edukasi mengenai persiapan pemeriksaan hanya dilakukan secara lisan dan melalui wa.



Berdasarkan data bulan Agustus 2025 pemeriksaan CT-Scan kepala di instalasi radiologi RSUD kota Dumai sebanyak 172 pemeriksaan, sekitar 4% terjadi pengulangan untuk dilakukan pemeriksaan. Menurut peraturan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang standar pelayanan minimal rumah sakit menyatakan tingkat pengulangan sebesar $\leq 2\%$.

Pengulangan pemeriksaan CT-Scan Kepala terjadi karena tidak adanya sarana media untuk melakukan edukasi maka beresiko kurang lengkapnya informasi yang di dapat pasien mengenai persiapan pemeriksaan.

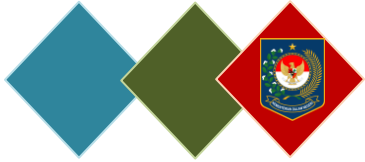
b. Dampak jika isu tidak diselesaikan

1) Masyarakat / pasien

- a) Kurangnya informasi yang diperoleh pasien
- b) Beresiko tinggi untuk gagal dilakukan pemeriksaan karena ada beberapa persyaratan yang harus benar-benar dipatuhi oleh pasien sehingga dilakukan penjadwalan ulang
- c) Pasien akan *complain* jika terjadi pengulangan pemeriksaan

2) Rumah Sakit

- a) Terjadi pengulangan scan dan gambar tidak optimal karena pasien yang tidak kooperatif saat pemeriksaan



- b) Pemeriksaan jadi tertunda atau diulang karena persiapan pasien tidak sesuai standar dan membuat penjadwalan pemeriksaan di instalasi radiologi menjadi tidak efektif
- c) Menurunkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan di rumah sakit / pasien merasa kecewa tidak mendapatkan informasi yang cukup
- d) Dokter pengirim tidak bisa segera memberikan tindakan maupun terapi karena pemeriksaan pasien yang gagal/dilakukan penjadwalan ulang

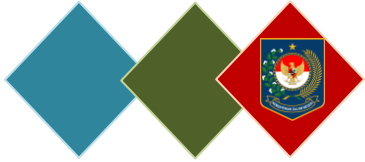
c. Keterkaitan Isu

1) Manajemen ASN

ASN sebagai pelayan publik dituntut memberikan layanan yang informatif dan petugas perlu dibekali keterampilan komunikasi, penyusunan edukasi medis dan pemanfaatan teknologi informasi agar dapat memberikan edukasi efektif.

2) SMART ASN

- a) Digital Skill: minimnya media informasi edukasi bisa diatasi dengan inovasi digital (misalnya pembuatan media edukasi, QR code berisi panduan persiapan pasien).
- b) Digital Ethics: ASN harus menyampaikan edukasi secara etis, benar dan informatif.



B. Analisis Core Isu

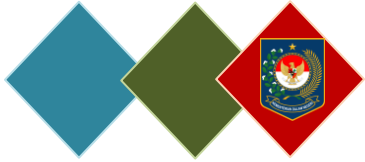
Menganalisis isu berarti mengurai data/informasi terkait sebuah isu dengan sebuah pendekatan yang spesifik, sehingga akar masalahnya dapat terlihat lebih jelas. Analisis isu memerlukan metode yang tepat, pengetahuan yang logis, dan pendekatan yang sesuai (Badan Pusat Statistik, 2020).

1. Teknik USG

Teknik USG yaitu teknik digunakan untuk menentukan skala prioritas masalah dengan teknik skoring menggunakan 3 komponen parameter yaitu urgensi, seriousness dan growth.

Tabel 3. 1 Analisis Isu dengan teknik USG

Isu	Penyebab Isu	U	S	G	Jumlah Nilai	Peringkat
Minimnya media informasi edukasi terhadap persiapan pemeriksaan pasien CT-Scan Kepala di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai	Belum adanya media edukasi persiapan pasien CT-Scan Kepala	5	4	5	14	I
	Kurang Optimalnya Edukasi persiapan pemeriksaan selama ini hanya melalui lisan dan WA	4	3	5	13	II
	Kurang optimalnya edukasi pemeriksaan yang disampaikan petugas	4	4	4	12	III



Tabel 3. 2 Deskripsi kriteria Urgency

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Mendesak	Isu harus segera diselesaikan, tidak bisa ditunda
4	Mendesak	Perlu penanganan cepat dalam waktu dekat
3	Cukup mendesak	Bisa ditunda, tetapi tidak terlalu lama
2	Kurang mendesak	Tidak mendesak untuk diselesaikan
1	Tidak mendesak	Tidak membutuhkan penanganan segera

Tabel 3. 3 Deskripsi kriteria Seriousness

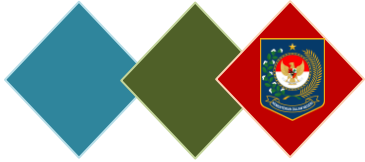
Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Serius	Dampak sangat serius terhadap hasil pemeriksaan
4	Serius	Dampak cukup nyata
3	Cukup Serius	Dampak ada tapi masih bisa ditoleransi
2	Kurang Serius	Dampak kecil dan terbatas
1	Tidak Serius	Tidak ada dampak

Tabel 3. 4 Deskripsi kriteria Growth

Nilai	Indikator	Deskripsi Indikator
5	Sangat Cepat memburuk	Dampak sangat cepat memburuk jika tidak diselesaikan
4	Cepat memburuk	Dampak cepat memburuk
3	Cukup cepat memburuk	Dampak memburuk tapi masih bisa ditoleransi
2	Kurang cepat memburuk	Dampak kurang memburuk
1	Tidak cepat memburuk	Tidak ada memburuk

C. Rumusan Isu

Berdasarkan hasil analisa USG, isu yang ditetapkan adalah “Minimnya media informasi edukasi terhadap persiapan pemeriksaan pasien CT-Scan Kepala di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai”



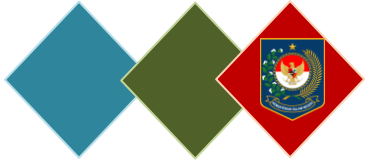
dengan penyebab utama yaitu Belum adanya media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

D. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Isu minimnya media informasi edukasi terhadap persiapan pemeriksaan pasien CT-Scan Kepala di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai, perlu dilakukan pemecahan masalah berupa solusi yang dapat diterapkan. Solusi yang ditetapkan adalah pembuatan media edukasi mengenai persiapan pemeriksaan pasien CT-Scan Kepala berupa elektronik leaflet (*e-leaflet*) pada Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai. Diharapkan dengan adanya media edukasi tersebut persiapan pasien optimal dan mengurangi resiko pengulangan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

Gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan core isu tersebut adalah “Optimalisasi Media Informasi Edukasi Persiapan Pemeriksaan CT-Scan Kepala Berupa *Elektronik Leaflet (E-Leaflet)* di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai”.

Gagasan kreatif ini berkaitan dengan konsep **SMART ASN** dimana dalam pembuatan media edukasi ini diharapkan meningkatkan *digital skill* karena seorang ASN sudah seharusnya untuk terus meningkatkan kemampuan literasi digital sehingga pemanfaatannya dapat mendukung pekerjaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di unit kerja, mewujudkan pelayanan yang professional dan berkualitas sesuai konsep **manajemen ASN**



Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama habituasi adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan perencanaan pembuatan elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
2. Pembuatan elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.
3. Pembuatan barcode untuk mengakses elektronik *leaflet* persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
4. Pelaksanaan sosialisasi barcode elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
5. Pelaksanaan evaluasi penerapan elektronik *leafleat* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
6. Pelaksanaan publikasi media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan ke media sosial RSUD Kota Dumai
7. Pembuatan laporan hasil evaluasi penerapan elektronik *leaflet*



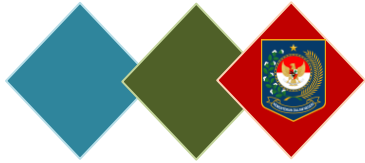
BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

Tabel 4. 1 Jadwal kegiatan aktualisasi

No	Kegiatan	September		Oktober			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Kegiatan ke-1 Tanggal 22 -27 september 2025						
2	Kegiatan ke-2 Tanggal 29 september – 04 oktober 2025						
3	Kegiatan ke-3 Tanggal 06-11 oktober 2025						
4	Kegiatan ke-4 Tanggal 13-18 oktober 2025						
5	Kegiatan ke-5 Tanggal 13-18 oktober 2025						
6	Kegiatan ke-6 Tanggal 20-25 oktober 2025						
7	Kegiatan ke-7 Tanggal 27-01 oktober 2025						



B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Tabel 4. 2 Matrik pelaksanaan aktualisasi

Unit Kerja	:	Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai
Identifikasi Isu	:	1. Minimnya media informasi edukasi terhadap persiapan pemeriksaan pasien CT-Scan Kepala di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai 2. Belum optimalnya alur penyerahan hasil radiologi kepada pasien 3. Belum optimalnya sistem informasi radiologi dalam pengiputan identitas pasien
Isu yang diangkat	:	Minimnya media informasi edukasi terhadap persiapan pemeriksaan pasien CT-Scan Kepala di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai
Gagasan Pemecahan Isu	:	Optimalisasi Media Informasi Edukasi Persiapan Pemeriksaan CT-Scan Kepala Berupa <i>Elektronik Leaflet (E-Leaflet)</i> di Instalasi Radiologi Rsud Kota Dumai



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Melaksanakan perencanaan pembuatan eletronik <i>leaflet</i> sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala	a. Diskusi dan konsultasi dengan mentor tentang rencana pembuatan media edukasi berupa elektronik <i>leaflet</i> persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala	Tersedianya notulen konsultasi dan foto dokumentasi	Kompeten (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik): Saya telah menyiapkan bahan secara terperinci menunjukkan tanggung jawab dalam proses konsultasi. Adaptif : saya telah bersikap proaktif ketika berkonsultasi dengan mentor Harmonis : saya telah menjaga komunikasi yang baik dan penuh rasa hormat Kolaboratif : saya telah membangun kerjasama yang baik dengan baik dengan mentor melalui komunikasi terbuka	Mentor	Tidak	-	Pada tahap ini mendapatkan arahan hasil dari konsultasi dalam perencanaan pembuatan media edukasi berupa elektronik <i>leaflet</i> -
		b. Diskusi dengan kepala ruang tentang	Notulen hasil diskusi dan foto dokumentasi	Harmonis : saya telah melakukan diskusi agar selaras antara pendapat saya dengan kepala	Kepala Ruang Radiologi	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		rencana pembuatan media edukasi elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala		ruang) Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab) Saya telah menyiapkan bahan secara terperinci menunjukkan tanggung jawab dan transparansi dalam proses konsultasi. Kolaboratif : Saya telah menunjukkan sikap terbuka selama berkonsultasi dengan kepala ruang untuk memperoleh masukan yang terbuka				
		c. Menyusun konsep isi media edukasi elektronik leaflet	Tersusunnya konsep isi media edukasi	Kompeten : saya telah Menyusun konsep dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik Akuntabel :saya telah menyusun konsep isi media edukasi secara transparan Adaptif (terus berinovasi	Peserta	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				dan mengembangkan kreativitas) saya telah menggunakan teknologi informasi dalam membuat kegiatan aktualisasi.				
2	Membuat elektronik <i>leaflet</i> sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.	a. Mencari referensi desain untuk pembuatan elektronik <i>leaflet</i> persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.	Referensi desain elektronik <i>leaflet</i>	Akuntabel : Saya telah mencari referensi dan menyusun desain secara terstruktur menunjukkan tanggung jawab Adaptif : saya telah mencari referensi <i>leaflet</i> dengan terus berinovasi Loyal : saya telah melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin	Peserta	Tidak	-	
		b. Membuat elektronik <i>leaflet</i> persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.	Tesedianya hasil <i>leaflet</i>	Kompeten : Saya telah membuat dan mendesign <i>leaflet</i> menunjukkan bahwa Saya telah memiliki keterampilan dalam membuat <i>leaflet</i> Adaptif : saya telah berinovasi dan	Peserta	-	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				mengembangkan kreatifitas Berorientasi pelayanan Saya telah terus melakukan perbaikan dalam pembuatan leaflet ini jika terdapat desain yang kurang menarik Kolaboratif :Saya telah terbuka berdiskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan masukan mengenai desain yang informative				
		c. Konsultasi dengan mentor mengenai hasil desain elektronik leaflet yang telah dibuat	Tersedianya catatan arahan dari mentor terkait hasil desain elektronik leaflet	Berorientasi pelayanan : saya telah mencatat hasil konsultasi merupakan upaya untuk melakukan perbaikan tiada henti Loyal: Saya telah dengan serius melakukan konsultasi untuk menunjukkan loyalitas terhadap proyek dan tujuan aktualisasi	Mentor	Ya	Terjadi perbedaan persepsi terkait hasil design dan melakukan musyaw	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				Akuntabel : saya telah memberikan gambaran terkait hasil elektronik leaflet dengan tujuan dan hasil yang diharapkan (Bertanggung Jawab)			arah dalam menyepakati hasil design	
3	Membuat barcode untuk mengakses elektronik <i>leaflet</i> persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala	a. Membuat barcode untuk mengakses elektronik <i>leaflet</i> persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala	Tersedianya Barcode untuk mengakses elektronik leaflet	Adaptif : saya telah membuat barcode ini dengan berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Kompeten : saya telah memiliki keterampilan dalam membuat barcode dan memanfaatkan perkembangan teknologi	Peserta	Ya	Jika terjadi Kesulitan membuat barcode solusinya mencari tutorial di internet	Pada tahapan ini terlaksananya pembuatan barcode
		b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai	Notulen hasil konsultasi dan foto dokumentasi	Berorientasi pelayanan : saya telah mencatat hasil konsultasi merupakan upaya untuk melakukan perbaikan tiada henti	Mentor	Tidak	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		barcode untuk mengakses elektronik leaflet		Akuntabel : saya telah melaksanakan tugas secara jujur,cermat, dan berintegritas tinggi Harmonis : saya telah meminta arahan dan masukan dengan sikap ramah,sopan, dan santun				
		c. Melakukan konsultasi dengan kepala instalasi radiologi mengenai media edukasi berupa barcode elektronik leaflet	foto dokumentasi dan dokumen verifikasi edukasi	Harmonis : saya telah berkonsultasi dengan kepala instalasi radiologi bersikap saling menghargai agar tercipta suasana diskusi yang nyaman Loyal : saya telah mengikuti arahan kepala instalasi sesuai ketentuan dan menjaga nama baik unit kerja Kolaboratif : saya telah melibatkan kepala instalasi dalam penyempurnaan hasil media edukasi berupa	Peserta Kepala Instalasi Radiologi	-	-	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				barcode elektronik leaflet				
4	Melaksanakan sosialisasi barcode elektronik <i>leaflet</i> sebagai media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala	a. Melakukan konsultasi dengan kepala ruang terkait pelaksanaan sosialisasi dengan petugas radiologi	Tersedianya catatan arahan dari kepala ruang terkait pelaksanaan sosialisasi	Kompeten: Saya telah diskusi dengan kepala ruang untuk dapat memastikan bahwa pelaksanaan dilakukan dengan cara yang profesional Loyal, : saya telah melakukan konsultasi untuk menunjukkan loyalitas terhadap rencana sosialisasi dan mencerminkan dedikasi saya untuk mencapai hasil yang terbaik.	Kepala Ruang, peserta	Ya	Mencari waktu yang tepat untuk sosialisasi	Terlaksananya sosialisasi adanya media edukasi berupa elektronik leaflet
		b. Melaksanakan sosialisasi kepada petugas radiologi mengenai adanya barcode elektronik	Undangan via whatsapp, Daftar hadir dan foto dokumentasi	Berorientasi pelayanan : saya telah menyampaikan sosialisasi secara jelas, detail dan memastikan semua pihak memahami tentang media edukasi elektronik leaflet Akuntabel: saya telah melakukan sosialisasi dan	Petugas radiologi : admin dan radiografer	Ya	Petugas yang libur tidak bisa ikut sosialisasi, peserta langsung	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala		edukasi dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi Harmonis: Saya telah melakukan sosialisasi dengan cara yang baik dan terorganisir membantu menjaga suasana kerja yang harmonis. Kolaboratif : Saya telah melakukan sosialisasi yang melibatkan kerja sama dengan rekan kerja memastikan bahwa pesan yang disampaikan konsisten dan bahwa semua pihak terlibat dalam proses tersebut.			g menemui secara personal dan memberikan sosialisasi secara personal	
		c. Memberikan edukasi kepada pasien tindakan CT-	Foto dokumentasi	Berorientasi pelayanan : saya telah memberikan pelayanan edukasi dengan bersikap ramah kepada pasien	Peserta dan pasien	-	-	-



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Scan kepala dengan menggunakan media berupa barcode elektronik <i>leaflet</i>		Adaptif : saya telah memberikan edukasi dengan berinovasi menggunakan media digital				
5.	Melaksanakan evaluasi penerapan elektronik <i>leaflet</i> sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala	a. Menyusun instrumen evaluasi berbentuk kuesioner	Tersedianya list isi kuesioner berupa google form	Akuntabel : Saya telah mengidentifikasi list pertanyaan evaluasi secara cermat dengan memeriksa kembali pertanyaan yang dibutuhkan. Adaptif : saya telah membuat google form ini berusaha untuk berinovasi dan mengembangkan kreatifitas Kompeten : saya telah menyusun berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan	Peserta	Tidak	-	Pada tahapan terlaksananya evaluasi hasil penerapan elektronik <i>leaflet</i>
		b. Meminta kepada	Terisinya kuesioner	Berorientasi pelayanan saya dalam membagikan	Pasien dan	Ya	Mendampingi	



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		petugas radiologi dan pasien CT-Scan Kepala untuk mengakses elektronik leaflet menggunakan barcode dan memohon untuk mengisi kuisisioner	google form	link kuesioner dengan ramah, cekatan, solutif dan dapat dipercaya Kolaboratif: saya telah bekerja sama dengan rekan kerja dan pasien dalam pengumpulan pengisian kuesioner untuk mengumpulkan data yang efektif Harmonis: Saya telah melakukan evaluasi dengan cara yang sistematis dan terencana membantu menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan pihak terkait lainnya.	petugas radiologi		pengguna yang tidak mengerti cara pengisian kuesioner evaluasi	
6	Melakukan publikasi media edukasi persiapan pemeriksaan	a.Menghubungi penanggung jawab PKRS	Percakapan whatsapp	Harmonis : saya telah menjalin komunikasi dengan sopan pada pihak penanggung jawab PKRS Adaptif : saya telah	Peserta, penanggung jawab PKRS	ya	Menghubungi via whatsapp jika	Pada tahapan ini terlaksananya publikasi



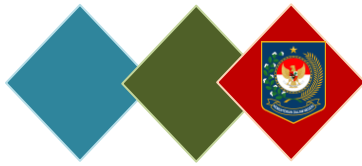
No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	CT-Scan ke media sosial RSUD Kota Dumai			bertindak proaktif dengan melakukan inisiatif menghubungi penanggung jawab PKRS			pihak PKRS tidak bisa ditemui	media sosial
		b. Membuat design flyer instagram informasi edukasi persiapan CT-Scan	Tersedianya design flyer instagram	Kompeten: saya telah membuat design dengan menghasilkan kualitas design yang terbaik Adaptif: saya akan memanfaatkan aplikasi canva untuk berinovasi dalam melakukan design flyer				
		c. Mengunggah flyer informasi edukasi persiapan CT-Scan	Tersedianya hasil unggahan di media sosial	Berorientasi pelayanan : saya telah mengunggah hasil media edukasi ke social media agar masyarakat mengetahui dan memahami informasi tentang pemeriksaan CT-Scan Kolaboratif : saya telah bekerja sama dengan PKRS dalam	Penanggung jawab PKRS			



No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				mengunggah flyer media edukasi ke akun sosial media rumah sakit				
7	Membuat laporan hasil penerapan elektronik leaflet	a.Melakukan analisa dari hasil kuesioner dan membuat draft laporan	Tersedianya hasil analisa data kuesioner dan draft laporan	Kompeten : Saya telah melakukan evaluasi dalam menganalisis data dengan teliti untuk menghasilkan laporan yang valid dan berkualitas. Loyal : Saya tidak menyebarkan hasil analisis dari kuesioner kepada pihak luar yang tidak terlibat aktualisasi	Peserta	Tidak	-	Pada tahapan ini terlaksana pembuatan laporan evaluasi dan laporan akhir aktualisasi
		b.Melaporkan hasil laporan evaluasi kuesioner kepada mentor	Tersedianya laporan evaluasi kuesioner yang akan dilaporkan kepada mentor dan notulen konsultasi	Kolaboratif : Saya telah melaporkan hasil kepada mentor adalah bagian dari proses kolaboratif di mana saya bekerja sama untuk mengevaluasi hasil kuesioner. Berorientasi pelayanan : saya telah membuat laporan evaluasi secara	Peserta, Mentor	Ya	Persamaan persepsi dalam mengevaluasi laporan kuesioner	



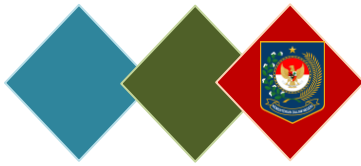
No.	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil Kegiatan	Keterkaitan Subtansi Mata Pelatihan 2	Stakeholder Terkait	Potensi Konflik YA /TIDAK	Solusi Jika Ada Konflik	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
				cekatan Loyal : saya telah menghargai arahan mentor dan mengikuti arahannya				



C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

Tabel 4. 3 Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK)

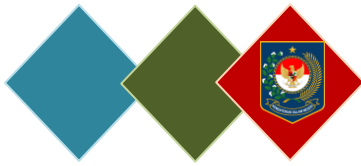
No	Mata Pelatihan	Kegiatan														Jumlah aktualisasi per MP	
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7			
		Reencana	Realisasi	Reencana	Realisasi	Reencana	Realisasi	Reencana	Realisasi	Reencana	Realisasi	Reencana	Realisasi	Reencana	Realisasi	Reencana	Realisasi
1	Berorientasi Pelayanan	0	0	2	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	8	8
2	Akuntabel	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	8	8
3	Kompeten	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	8
4	Harmonis	2	2	0	0	2	2	1	1	1	1	1	1	0	0	7	7
5	Loyal	0	0	2	2	1	1	1	1	0	0	0	0	2	2	6	6
6	Adaptif	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	0	0	9	9
7	Kolaboratif	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	8	8
Jumlah MP yang diaktualisasikan per kegiatan		11	11	10	10	8	8	8	8	6	6	7	7	4	4	54	54



D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Tabel 4. 4 Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Sarana edukasi informasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala hanya secara lisan dan whatsapp yang kurang optimal	Adanya sarana media edukasi informasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala berupa elektronik <i>leaflet</i> (<i>E-Leaflet</i>) di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai
Petugas ada kendala untuk melakukan edukasi karena tidak adanya media edukasi.	Dengan adanya elektronik <i>leaflet</i> mempermudah petugas dalam melakukan edukasi terhadap persiapan pemeriksaan CT-Scan kepala
Resiko pemeriksaan tertunda/ pengulangan karena persiapan pemeriksaan yang kurang dipahami oleh pasien	Optimalnya persiapan pemeriksaan karena pemberian edukasi yang optimal dengan menggunakan sarana media edukasi berupa elektronik <i>leaflet</i>



E. Manfaat terselesaikannya *Core Isu*

Dengan terselesaikannya core isu melalui “Optimalisasi Media Informasi Edukasi Persiapan Pemeriksaan CT-Scan Kepala Berupa Elektronik *Leaflet (E-Leaflet)* Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai”, terdapat sejumlah manfaat yang bisa dirasakan oleh berbagai pihak terkait, baik bagi individu peserta, instansi maupun stakeholders. Adapun manfaat yang dirasakan bagi pada pihak, sebagai berikut:

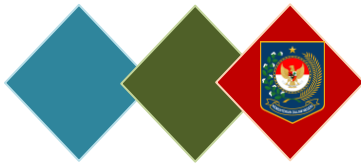
1) Individu

Manfaat pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini penulis dapat berkontribusi dalam menyediakan media edukasi berbasis digital dan mendorong tumbuhnya budaya kerja profesional, inovatif, dan adaptif dan mendapat kesempatan untuk menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

2) Instansi

Manfaat pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini diharapkan dapat mewujudkan salah satu misi Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai, yaitu meningkatkan & mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan. Dengan adanya media edukasi berupa elektronik leaflet ini menjadi sarana modern dalam penyampaian informasi dan mendukung transformasi digital rumah sakit dalam memenuhi pengembangan fasilitas penunjang pelayanan yang adaptif terhadap kemajuan teknologi.

3) Stakeholders.

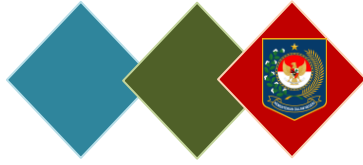


Manfaat pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan pemahaman kepada pasien tentang persiapan sebelum melakukan pemeriksaan CT-Scan Kepala dengan mengakses sarana media edukasi berbasis digital.

F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

Tabel 4. 5 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1	Sosialisasi lanjutan kepada pasien yang akan melakukan tindakan pemeriksaan CT-Scan Kepala	Media edukasi elektronik <i>leaflet</i>	November 2025	Petugas Radiologi (Admin dan Radiografer)	-	-
2	Evaluasi efektivitas penggunaan E-Leaflet melalui survei kepuasan pasien	Menyebarkan kuesioner melalui google form	Desember 2025	Peserta	-	-
3	Pengembangan media edukasi untuk pemeriksaan lainnya CT-Scan lainnya	Elektronik Leaflet	Desember 2025	Peserta dan Petugas Radiologi	-	-



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Aktualisasi/ Habitiasi Mata Pelatihan

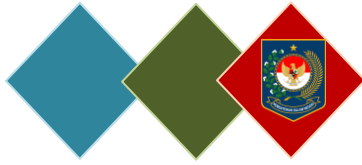
Dari kegiatan pelaksanaan kegiatan aktualisasi “Optimalisasi Media Informasi Edukasi Persiapan Pemeriksaan CT-Scan Kepala Berupa Elektronik *Leaflet* (*E-Leaflet*) Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai” telah dilakukan penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

a) Kegiatan ke-1

Pelaksanaan perencanaan pembuatan elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala dengan penerapan nilai – nilai dasar BerAKHLAK yaitu Kompeten, Adaptif, Harmonis, Kolaboratif, Akuntabel. Dengan penerapan nilai-nilai ini penulis mendapatkan masukan-masukan yang baik dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

b) Kegiatan ke-2

Pembuatan elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala. dilakukan dengan penerapan nilai – nilai dasar BerAKHLAK yaitu Akuntabel, Adaptif, Loyal, Kompeten, Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif. Dengan penerapan nilai-nilai ini penulis dapat



membuat media edukasi berupa elektronik leaflet yang informative dan inovatif dan mudah diakses oleh pasien

c) Kegiatan ke-3

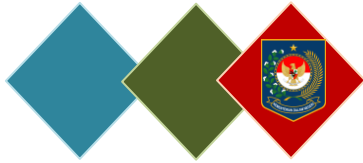
Pembuatan barcode untuk mengakses elektronik *leaflet* persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala dilakukan dengan penerapan nilai – nilai dasar BerAKHLAK yaitu Adaptif, Kompeten, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Loyal Dan Kolaboratif. Dengan penerapan nilai-nilai ini penulis mampu menghasilkan inovasi media edukasi yang informatif, efisien, dan memudahkan pasien dalam memperoleh informasi mengenai persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

d) Kegiatan ke-4

Pelaksanaan sosialisasi barcode elektronik *leaflet* sebagai media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala dilakukan dengan penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK Yaitu Kompeten, Loyal, Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Harmonis, Kolaboratif. Dengan penerapan nilai-nilai ini kegiatan sosialisasi dapat berjalan efektif, komunikatif, serta meningkatkan pemahaman petugas dan pasien terhadap penggunaan media edukasi digital secara optimal.

e) Kegiatan ke-5

Pelaksanaan evaluasi penerapan elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala



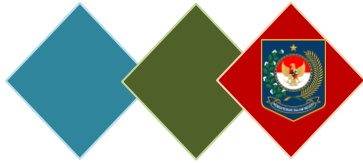
dilakukan dengan penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Akuntabel, Adaptif, Kompeten, Berorientasi Pelayanan, Kolaboratif, dan Harmonis. Dengan penerapan nilai-nilai ini kegiatan dilaksanakan secara objektif, inovatif, dan kolaboratif, sehingga hasilnya dapat menjadi dasar untuk peningkatan kualitas media edukasi dan pelayanan informasi kepada pasien.

f) Kegiatan ke-6

Kegiatan publikasi media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan ke media sosial RSUD Kota Dumai, dilakukan dengan penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu Harmonis, Adaptif, Kompeten, Berorientasi Pelayanan dan Kolaboratif. Dengan penerapan nilai-nilai tersebut, publikasi media edukasi dapat terlaksana secara efektif, informatif, dan menarik, sehingga mampu meningkatkan jangkauan informasi serta pemahaman masyarakat terhadap persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

g) Kegiatan ke-7

Kegiatan pembuatan laporan hasil penerapan elektronik leaflet, dilakukan dengan penerapan nilai-nilai dasar BerAKHLAK yaitu kompeten, loyal, kolaboratif, berorientasi pelayanan dan loyal sehingga penyusunan laporan dapat dilakukan secara jelas, akurat, dan kolaboratif, sehingga menghasilkan dokumen pertanggungjawaban yang informatif dan dapat dijadikan acuan untuk peningkatan mutu pelayanan.

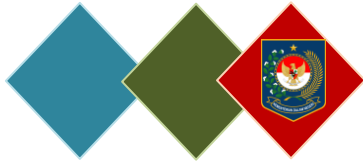


2. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif Penyelesaian Core Isu yaitu dengan Optimalisasi Media Informasi Edukasi Persiapan Pemeriksaan CT-Scan Kepala berupa Elektronik *Leaflet (E-Leaflet)* Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai. Gagasan tersebut terkait dengan mata pelatihan manajemen ASN dan SMART ASN yaitu meningkatkan *digital skill* karena peserta telah mengembangkan media edukasi berbasis digital sehingga pemanfaatannya dapat mendukung pekerjaan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di unit kerja, mewujudkan pelayanan yang professional dan berkualitas

3. Capaian Hasil Penyelesaian Core Isu

Kegiatan aktualisasi Optimalisasi Media Informasi Edukasi Persiapan Pemeriksaan CT-Scan Kepala Berupa Elektronik *Leaflet (E-Leaflet)* Di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai dilaksanakan 100% berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal. Dari hasil kegiatan terdapat output media edukasi berupa elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala. Hasil evaluasi kuesioner penerapan media edukasi diperoleh 96% dengan kategori sangat baik dan berpengaruh positif terhadap persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala, sehingga dapat meningkatkan pelayanan Radiologi dan kinerja petugas.



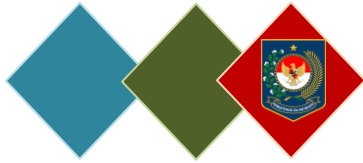
B. Rekomendasi

1) Untuk penyelenggara pelatihan

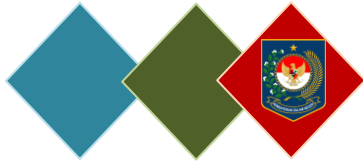
Secara umum, penyelenggaraan pelatihan dasar oleh Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia (PPSDM) Regional Bukittinggi telah dilakukan dengan baik sebagaimana yang penulis rasakan. PPSDM Regional Bukittinggi telah mengakomodir kebutuhan peserta pelatihan dasar, khususnya dalam hal pelaksanaan aktualisasi mulai dari penyusunan rancangan hingga laporan pelaksanaan. Tutor dan coach hingga evaluator sangat membantu penulis selama pelatihan dasar dilaksanakan. Penulis memberikan rekomendasi agar pihak PPSDM dapat terus mempertahankan seluruh aspek yang sudah dilaksanakan dengan baik dalam penyelenggaraan pelatihan dasar CPNS kedepannya.

2) Untuk Instansi Asal Peserta

Pemerintah Kota Dumai melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM), dalam pelaksanaan pelatihan dasar hingga tahap klasikal telah dilakukan dengan baik. Arahan setiap tahapan sangat jelas dan memenuhi kebutuhan administrasi pelaksanaan pelatihan dasar. Terkait hal yang sudah dilakukan dapat terus dilaksanakan seterusnya. Untuk Rumah Sakit Kota Dumai juga telah memberikan keleluasaan bagi penulis selaku peserta pelatihan dasar CPNS dalam mengikuti



proses pelatihan dasar CPNS selalu diberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi, mulai dari kesediaan waktu mentor dalam memberikan masukan perbaikan dan fasilitas yang disediakan untuk mendukung kegiatan aktualisasi, agar senantiasa menjaga konsistensi dalam upaya mendukung CPNS melaksanakan pelatihan dasar.



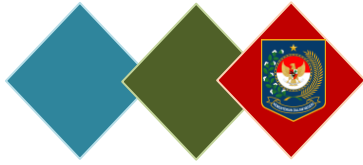
DAFTAR PUSTAKA

Bontrager, John P. Lampignano and Leslie E. Kendrick, 2018. Text Book Of Radiographic Positioning And Related Anatomy, Ninth Edition. St. Louis. Elsevier

Long, Bruce W., Jeannean Hall Rollins, dan Barbara J. Smith. 2016. Merrill's Atlas of Radiographic Positioning & Procedures Volume Two, Thirteenth Edition. St. Louis, Missouri: Elsevier

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2020 tentang Pelayanan Radiologi Klinik

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit



LAMPIRAN



Lampiran 1. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 1	Melaksanakan perencanaan pembuatan eletronik <i>leaflet</i> sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22 - 25 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Foto Kegiatan konsultasi dengan mentor terkait rencana pembuatan media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala 2. Notulen konsultasi dari mentor 3. Foto kegiatan diskusi dengan kepala ruang terkait rencana pembuatan media edukasi 4. Catatan arahan dari kepala ruang 5. Foto kegiatan membuat konsep isi media edukasi 6. Konsep isi media edukasi

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Pada kegiatan 1 yaitu melaksanakan perencanaan pembuatan eletronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala dilaksanakan pada tanggal 23-25 September 2025. Kegiatan 1 ini memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaanya, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

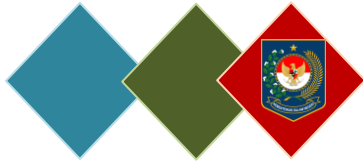
a. Diskusi dan konsultasi dengan mentor tentang rencana pembuatan media edukasi berupa elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Rabu, 24 September 2025.

Output Kegiatan :

Tersedianya notulen konsultasi dan foto dokumentasi

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :



1) Kompeten

Saya telah menyiapkan bahan secara terperinci menunjukkan tanggung jawab dalam proses konsultasi.

2) Adaptif

Saya telah bersikap proaktif ketika berkonsultasi

3) Harmonis

Saya telah bersikap menjalani komunikasi yang baik dan penuh rasa hormat.

4) Kolaboratif

Saya telah membangun kerjasama yang baik dengan baik dengan mentor melalui komunikasi terbuka

b. Melakukan diskusi dengan kepala ruang tentang rencana pembuatan media edukasi elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

Penulis melakukan diskusi kepada kepala ruang radiologi pada tanggal 24 September 2023 mengenai rencana pembuatan media edukasi elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan kepala

Output Kegiatan :

Tersedianya Notulen hasil diskusi dan foto dokumentasi

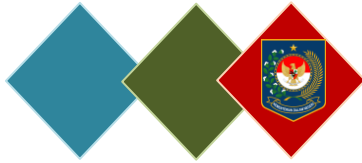
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Harmonis

Saya telah menyampaikan rencana pembuatan media edukasi dengan denancangan kepada mentor secara positif dan membangun suasana diskusi yang nyaman memulai diskusi dengan bersikap kepada kepala ruang dengan komunikasi yang positif dan membangun diskusi yang nyaman agar selaras antara pendapat saya dengan kepala ruang

2) Akuntabel

Saya telah menyiapkan bahan secara terperinci menunjukkan tanggung jawab dan transparansi dalam proses konsultasi.



3) Kolaboratif

Saya telah menunjukkan sikap terbuka selama berkonsultasi dengan kepala ruang untuk memperoleh masukan yang terbuka

c. Menyusun konsep isi media edukasi elektronik leaflet

Setelah melakukan konsultasi terkait rencana pembuatan media edukasi penulis merancang konsep isi elektronik leaflet

Output Kegiatan :

Tersusunnya konsep isi media edukasi

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Kompeten

Saya telah menyusun konsep dengan melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

2) Akuntabel

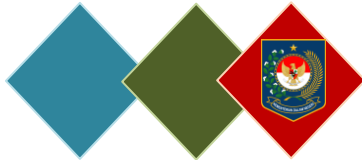
Saya telah menyusun konsep isi media edukasi secara transparan

3) Adaptif

Saya telah menggunakan teknologi informasi dalam membuat kegiatan aktualisasi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Pada kegiatan 1 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah melaksanakan perencanaan pembuatan elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala dengan cara konsultasi dan berdiskusi antara penulis dan mentor selaku Kepala Bidang Penunjang Medis dan Non Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan dan bukti fisik kegiatan ini berupa dokumentasi foto pada saat melakukan konsultasi, catatan hasil konsultasi yang memuat arahan dan saran dari mentor. Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan pertama ini, ada beberapa bukti fisik berupa dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:



- a. Melakukan diskusi dan konsultasi dengan mentor tentang rencana pembuatan media edukasi berupa elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala



Gambar 1. Kegiatan konsultasi dengan mentor terkait rencana pembuatan elektronik *leaflet*

Notulen Konsultasi

Hari/Tanggal : Rabu / 24 September 2021
 Tempat Kegiatan : Ruangan Kabid Penunjang Medis dan Non Medis
 Kegiatan 1 : Melaksanakan perencanaan pembuatan elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
 Tahapan Kegiatan : Diskusi dan konsultasi dengan mentor tentang rencana pembuatan media edukasi berupa elektronik *leaflet* persiapan pemeriksaan CT-Scan kepala

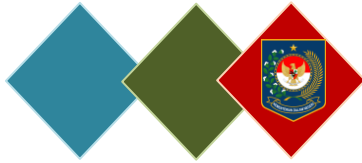
Catatan Konsultasi sebagai berikut :

- Buatlah konsep Elektronik Leafletnya.

Dumai, 24 September 2025

Kabid Penunjang Medis dan Non Medis  Irfan Wahyudi, SKM, M. Kes NIP. 197904021998031002	Peserta Latsar  Annisa S. Tr. Rad NIP. 199407222025042001
--	---

Gambar 2. Tersedianya notulen konsultasi dengan mentor



- b. Melakukan diskusi dengan kepala ruang tentang rencana pembuatan media edukasi elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.



Gambar 3. Kegiatan berdiskusi dengan kepala ruang terkait rencana pembuatan media edukasi elektronik leaflet

Notulen Konsultasi

Hari/Tanggal : Rabu, 24 September 2025
 Tempat Kegiatan : Ruangan Radiologi
 Kegiatan 1 : Melaksanakan perencanaan pembuatan elektronik leaflet sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
 Tahapan Kegiatan : Diskusi dengan kepala ruang tentang rencana pembuatan media edukasi elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

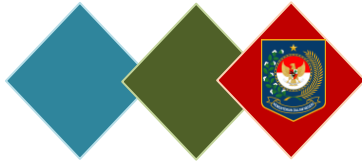
Catatan Konsultasi sebagai berikut :

1. Buat Media Edukasi yang informatif
2. Tambahkan Penjelasan tentang :
 - Pengertian CT-Scan Kepala
 - Indikasi
 - Prosedur pemeriksaan
3. Buatlah / tampilkan nomor yg dapat dihubungi / wa Radiologi

Dumai, 24 September 2025

Kepala Ruangan Radiologi	Peserta Latsar
 Ahmad Sahroni, S.Tr.Rad NIP. 199303292019021003	 Annisa, S.Tr.Rad NIP. 199407222025042001

Gambar 4. Tersedianya catatan konsultasi dengan kepala ruang radiologi



c. Menyusun konsep isi media edukasi elektronik leaflet



Gambar 5. Menyusun konsep isi elektronik leaflet

Konsep isi elektronik Leaflet

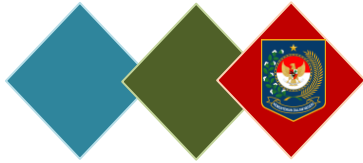
1. Leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
 - a. Definisi CT-Scan Kepala
 - b. Persiapan pemeriksaan
 - c. Indikasi pemeriksaan
 - d. Prosedur pemeriksaan
 - e. Gambar CT-Scan
 - f. Logo rumah sakit
 - g. Nomor wa radiologi
2. Leaflet Persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala kontras
 - a. Definisi CT-Scan Kepala kontras
 - b. Persiapan pemeriksaan
 - c. Indikasi pemeriksaan
 - d. Prosedur pemeriksaan
 - e. Gambar CT-Scan
 - f. Logo rumah sakit
 - g. No wa radiologi

Pelayanan Radiologi Pemeriksaan CT-Scan Kepala

- Pemeriksaan CT-Scan Kepala adalah.....suatu prosedur pemeriksaan radiologi menggunakan sinar-X yang dikombinasikan dengan computed tomografi untuk menghasilkan gambaran penampang (irisan) dari struktur kepala, termasuk otak, tulang tengkorak, pembuluh darah, dan jaringan di sekitarnya.
- Indikasi
 1. Stroke hemoragik
 2. Stroke iskemik
 3. Tumor
 4. Meningitis
 5. Fraktur kepala
 6. Hydrocephalus
- Persiapan pemeriksaan
 1. Pasien melepaskan benda-benda asesoris logam yang ada di kepala
 2. Pasien melepaskan anting
 3. Pasien tidak menggunakan gigi palsu
 4. Pasien melepaskan kalung
 5. Pasien melepaskan kacamata
 6. Pasien kooperatif / harus tenang selama pemeriksaan.

Prosedur pemeriksaan

Gambar 6. Konsep isi elektronik leaflet



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan pertama dilakukan pada hari Rabu 24 september 2025. Penulis menemui mentor pada jam 9 di ruangan kabid penunjang medis dan non medis untuk berkonsultasi terkait rencana pembuatan media nformasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan kepala. Penulis menyampaikan rangkaian kegiatan aktualisasi dan jadwal pelaksanaannya. Penulis menyampaikan rencana kegiatan pembuatan media edukasi berupa elektronik leaflet, penulis menyampaikan konsep yang akan dibuat kemudian penulis mendengarkan arahan dari mentor agar rencana kegiatan pembuatan media edukasi dapat berjalan dengan baik. Mentor memberikan arahan dan masukan.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Manfaat kegiatan melaksanakan perencanaan pembuatan eletronik *leaflet* adalah bentuk Kontribusi kegiatan terhadap Misi RSUD Kota Dumai yaitu “Meningkatkan dan mewujudkan profesionalitas sumber daya manusia berkualitas melalui pendidikan, pelatihan dan penelitian”.

Dengan adanya kegiatan perencanaan pembuatan elektronik leaflet ini dapat meningkatkan professional radiographer dalam kegiatan perbaikan unit kerja.

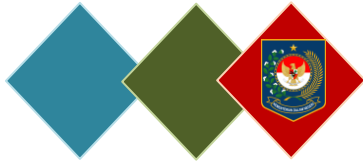
Kegiatan konsultasi ini sangat bermanfaat agar isu yang ditemukan mengenai rencana pembuatan media edukasi berupa elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala disampaikan kepada mentor. Konsultasi ini menjadi wujud upaya meningkatkan kinerja unit layanan, khususnya di Radiologi, sekaligus memberikan pelayanan yang optimal kepada pasien.

5. Analisis dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Dampak terhadap Satuan Kerja

Apabila kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai-



Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai permasalahan dalam lingkungan kerja di RSUD.

1) Pada tahap kegiatan Diskusi dan konsultasi dengan mentor

a) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten maka saat berkonsultasi dengan mentor akan menjadi tidak efektif dan efisien

b) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif dan bersikap proaktif maka tidak akan terjadi komunikasi yang efektif sehingga menimbulkan diskusi yang monoton

c) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai Harmonis maka suasana diskusi menjadi tidak nyaman dan penyampaian rencana kegiatan pembuatan media edukasi akan terhambat

d) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai Kolaboratif maka tidak akan terjalin kerjasama antara penulis dengan mentor sehingga tidak tercapai tujuan bersama

2) Pada tahap kegiatan Diskusi dengan kepala ruang radiologi

a) Harmonis

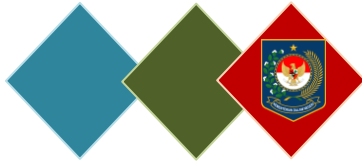
Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai Harmonis maka suasana diskusi menjadi tidak selaras dan terjadi perbedaan

b) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai Akuntabel dapat menyebabkan tujuan dan hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan

c) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai Kolaboratif maka tidak akan terjalin Kerjasama antara penulis dengan kepala ruang radiologi sehingga tidak tercapai tujuan bersama



3) Tahap menyusun konsep isi media edukasi elektronik leaflet

a) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai Kompeten maka konsep isi media edukasi yang disusun mengalami banyak perbaikan

b) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka tidak selesai tepat waktu

c) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka tidak terjadi pembaruan informasi / update teknologi terhadap informasi yang disampaikan kepada pasien.

b. Dampak pada masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

1) Pada tahap kegiatan Diskusi dan konsultasi dengan mentor

a) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten maka saat berkonsultasi tidak dapat memberikan ide dampak perbaikan kepada persiapan pasien

b) Adaptif

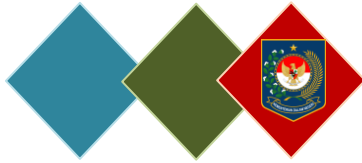
Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif akan ditemukan solusi yang berfokus pada persiapan pasien

c) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai Harmonis maka tidak terbangun suasana diskusi yang kondusif dan menghambat proses perbaikan layanan kepada pasien

d) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai Kolaboratif maka tidak akan terjalin Kerjasama antara penulis dengan mentor sehingga tidak tercapai tujuan bersama untuk



peningkatan pelayanan kepada pasien

2) Pada tahap kegiatan Diskusi dengan kepala ruang radiologi

a) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai harmonis maka suasana diskusi menjadi tidak selaras dan terjadi perbedaan sehingga akan berdampak pada layanan kepada pasien

b) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai Akuntabel dapat menyebabkan tujuan dan hasil tidak sesuai dengan yang diharapkan akan berdampak rusaknya kepercayaan masyarakat kepada rumah sakit

c) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka tidak akan tercipta solusi yang berfokus pada pasien

3) Tahap menyusun konsep isi media edukasi elektronik leaflet

a) Kompeten

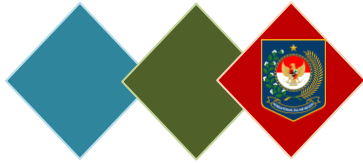
Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai Kompeten maka konsep isi media edukasi yang disusun mengalami banyak perbaikan dan terhambat untuk pelayanan pasien

b) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka tidak selesai tepat waktu menyebabkan terhambat nya pembuatan media edukasi untuk pasien

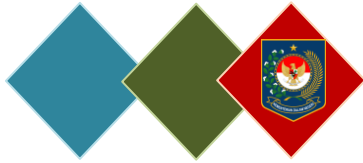
c) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka pelayanan pemberian informasi hanya diberikan secara lisan saja kepada pasien



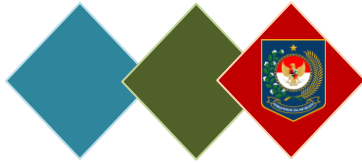
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai		
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Rabu, 24 September 2025	Melakukan konsultasi dengan mentor tentang rencana pembuatan media edukasi berupa elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala	Buatkan konsep elektronik leafletnya	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad			
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi	Paraf
1.	22 s/d 27 September 2025	Kegiatan ke 1: Melaksanakan perencanaan pembuatan eletronik <i>leaflet</i> sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala Tahapan kegiatan : a. Diskusi dan konsultasi dengan mentor tentang rencana pembuatan media edukasi berupa elektronik leaflet b. Diskusi dengan kepala ruang tentang rencana pembuatan media edukasi elektronik leaflet c. Menyusun konsep isi media edukasi elektronik leaflet	• Tersedianya notulen konsultasi dan foto dokumentasi • Tersusunnya konsep isi media edukasi	Whatsapp	



Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 2	Membuat elektronik <i>leaflet</i> sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	29 September – 04 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Foto kegiatan mencari desain elektronik leaflet 2. Foto kegiatan membuat leaflet 3. Tersedianya hasil leaflet 4. Foto konsultasi dengan mentor terkait hasil desain elektronik leaflet 5. Notulen konsultasi dengan mentor

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Pada kegiatan 2 yaitu Membuat elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala dilaksanakan pada tanggal 29 September- 04 Oktober 2025. Kegiatan 2 ini memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

a. Mencari referensi desain untuk pembuatan elektronik *leaflet* persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Senin 29 september 2025. Penulis memulai mendesain leaflet dengan menggunakan aplikasi *canva* dengan mencari referensi desain yang sesuai dengan perkembangan zaman dunia kesehatan dan desain yang menarik

Output Kegiatan :

Referensi desain elektronik leaflet

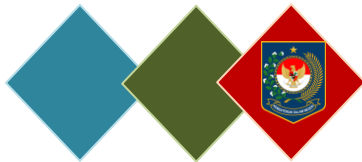
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Akuntabel

Saya telah mencari referensi dan menyusun desain secara terstruktur menunjukkan tanggung jawab

2) Adaptif

saya telah mencsri referensi leaflet dengan terus berinovasi dengan



desain yang terbaru

3) Loyal

Saya telah melaksanakan tugas dengan cermat dan disiplin dalam mencari referensi desain leaflet.

b. Membuat elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

Pada tahapan kegiatan ini penulis mulai membuat leaflet dengan mendesain pada aplikasi canva, memasukkan isi konsep, elemen serta gambar pendukung pada desain leaflet. Penulis berusaha membuat hasil desain leaflet yang menarik dan informatif sehingga mudah dipahami oleh pasien

Output kegiatan

Tersedianya hasil leaflet

1) Kompeten :

Saya telah membuat dan mendesain *leaflet* dengan aplikasi canva dan menggunakan desain yang menarik dan informatif. Dengan memanfaatkan teknologi terbaru dalam mendesain menunjukkan bahwa saya mempunyai keterampilan dalam membuat leaflet.

2) Adaptif

Saya telah berinovasi dan mengembangkan kreatifitas dalam mendesain leaflet

3) Berorientasi pelayanan

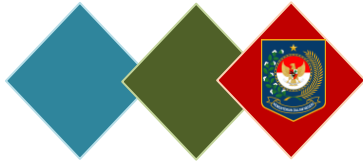
Saya telah melakukan perbaikan dalam pembuatan leaflet sehingga menghasilkan leaflet yang informatif

4) Kolaboratif

Saya telah berdiskusi dengan rekan kerja untuk mendapatkan masukan mengenai desain yang informatif

c. Konsultasi dengan mentor mengenai hasil desain elektronik leaflet yang telah dibuat

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil desain elektronik leaflet yang telah dibuat dan mendengarkan arahan dari



mentor.

Output Kegiatan :

Tersedianya catatan arahan dari mentor terkait hasil desain elektronik leaflet dan foto dokumentasi

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Berorientasi pelayanan

Saya telah melakukan konsultasi dengan menyimak arahan mentor serta mencatat arahan dan melakukan perbaikan hasil elektronik leaflet

2) Loyal

Saya telah serius pada saat konsultasi mendengarkan arahan dari mentor terkait hasil leaflet

3) Akuntabel

Saya telah bertanggung jawab dengan menunjukkan gambaran hasil elektronik leaflet yang telah dibuat kepada mentor saat berkonsultasi.

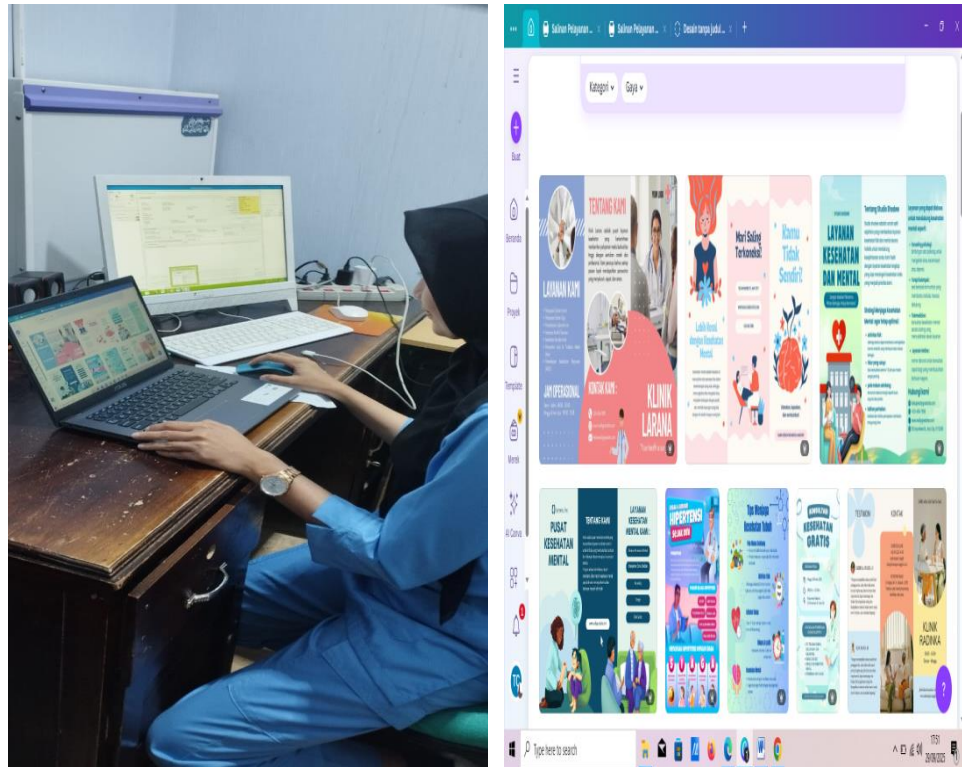
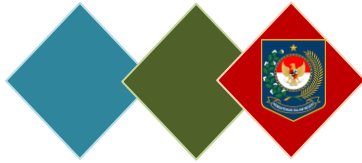
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan bukti fisik kegiatan/evidence

Pada kegiatan 2 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah konsultasi dan berdiskusi antara penulis dan mentor selaku Kepala Bidang Penunjang Medis dan Non Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai terkait pembuatan elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ke-2 ini, ada beberapa bukti fisik dan output dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Mencari referensi desain untuk pembuatan elektronik *leaflet* persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

- Foto kegiatan pencarian referensi desain pada aplikasi *canva*



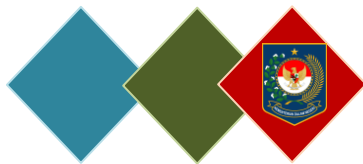
Gambar 1. kegiatan mencari referensi desain

b. Membuat elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

- Foto kegiatan membuat media edukasi elektronik leaflet



Gambar 2. kegiatan membuat media edukasi elektronik leaflet



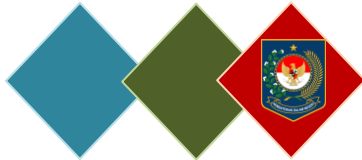
- Tersedianya hasil desain elektronik leaflet



Gambar 3. Elektronik leaflet CT-Scan Kepala



Gambar 4. Hasil leaflet persiapan CT-Scan Kepala Kontras



c. Konsultasi dengan mentor mengenai hasil desain elektronik leaflet yang telah dibuat

- Foto saat konsultasi dengan mentor



Gambar 5. Kegiatan konsultasi dengan mentor

- Tersedianya notulen konsultasi dengan mentor

Notulen Konsultasi

Hari/Tanggal : Kamis / 02 Oktober 2025
 Tempat Kegiatan : Ruangan Kabid Penunjang Medis dan Non Medis
 Kegiatan 2 : Membuat elektronik leaflet sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
 Tahapan Kegiatan : Konsultasi dengan mentor mengenai hasil desain elektronik leaflet yang telah dibuat

Catatan Konsultasi sebagai berikut :

LANJUTKAN DAN MASUKKAN ICS OFFICIAL RSUD Kota Dumai
 TERKAIT LOKASI DIGITAL 218.
 GOOD JOB ->

Dumai, 02 Oktober 2025

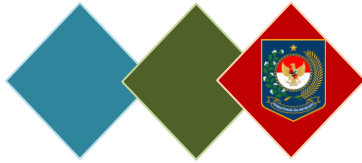
Kabid Penunjang Medis dan Non Medis

Peserta Latsar

Irfan Wahyudi, SKM.M.Kes
 NIP.197904021998031002

Annisa S.Tr.Rad
 NIP.199407222025042001

Gambar 6. Notulen konsultasi dengan mentor



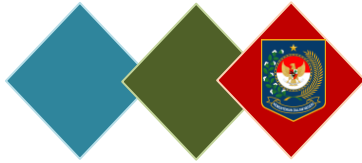
3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan kedua dilakukan pada 29 september - 04 Oktober 2025, setelah dilakukan pengumpulan informasi dan materi yang bersumber dari pedoman pemeriksaan radiologi, referensi medis terpercaya, petugas radiologi. Langkah ini bertujuan agar isi leaflet akurat secara ilmiah dan sesuai dengan prosedur pelayanan rumah sakit. Setelah materi terkumpul, proses dilanjutkan ke tahap perancangan desain leaflet, menggunakan aplikasi desain digital seperti Canva. Desain dibuat dengan memperhatikan aspek visual seperti warna, tata letak, dan pemilihan gambar anatomi yang relevan agar pesan edukasi tersampaikan secara menarik dan mudah dipahami oleh pasien. penulis mencari referensi desain pada aplikasi canva, kemudian penulis memulai desain

Dari keseluruhan proses tersebut, dihasilkan produk akhir berupa elektronik leaflet yang memiliki kualitas informatif, komunikatif, dan mudah diakses. Leaflet ini tidak hanya memuat penjelasan tentang apa itu CT-Scan Kepala, tetapi juga langkah-langkah persiapan dan hal-hal yang harus diperhatikan sebelum pemeriksaan. Kualitas produk dinilai baik karena memiliki tampilan menarik, isi yang singkat dan jelas, serta memanfaatkan teknologi digital melalui barcode yang mendukung pelayanan kesehatan berbasis inovasi. Media ini menjadi sarana edukatif yang efektif dalam meningkatkan pemahaman pasien dan mendukung pelayanan radiologi yang berorientasi pada mutu serta kepuasan pasien.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Pembuatan elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung misi organisasi, khususnya pada aspek **“meningkatkan dan mengembangkan sarana serta prasarana pelayanan”**. Kehadiran e-leaflet ini tidak hanya menambah kelengkapan sarana informasi di Instalasi Radiologi, tetapi juga menjadi prasarana pendukung pelayanan yang modern, efektif, dan efisien.



5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Dampak terhadap Satuan Kerja

Apabila kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai- Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai permasalahan dalam lingkungan kerja di RSUD.

1) Pada tahap Mencari referensi desain untuk pembuatan elektronik *leaflet* persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

a) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka elektronik *leaflet* media edukasi tidak informatif

b) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka hasil desain monoton

c) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal (disiplin) maka dalam mencari referensi desain tidak ditemukan desain yang sesuai

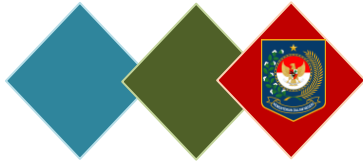
2) Pada tahap membuat elektronik *leaflet* persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

a) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten maka *leaflet* yang disusun tidak akan berdampak pada perbaikan layanan kepada pasien

b) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka *leaflet* tidak mengikuti perkembangan zaman untuk peningkatan layanan



c) Berorientasi pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka leaflet yang telah dibuat tidak mengalami perbaikan

d) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka dalam tahap penyusunan leaflet tidak akan terjalin Kerjasama

3) Pada tahap Konsultasi dengan mentor mengenai hasil desain elektronik leaflet yang telah dibuat

a) Berorientasi pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka tidak akan ada perbaikan leaflet sesuai arahan ketika konsultasi

b) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka leaflet tidak akan memberikan dampak perbaikan bagi pelayanan radiologi

c) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka akuntabel maka leaflet tidak sesuai hasil yang diharapkan

b. Dampak pada Masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

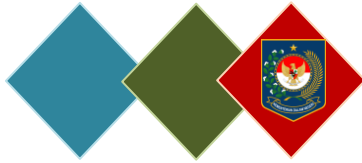
1) Pada tahap Mencari referensi desain untuk pembuatan elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

a) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka referensi yang tersedia tidak dapat memberikan perbaikan layanan pasien

b) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka



maka penulis tidak akan belajar untuk perbaikan layanan kepada pasien

c) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal kegiatan pencarian referensi tidak akan menunjukkan perbaikan layanan yang berfokus pada pasien

2) Pada tahap membuat elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

a) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten maka leaflet yang disusun tidak akan berdampak pada perbaikan layanan kepada pasien

b) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka leaflet tidak mengikuti perkembangan zaman untuk peningkatan layanan pada pasien

c) Berorientasi pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka leaflet yang telah dibuat tidak mengalami perbaikan layanan kepada pasien

d) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka dalam tahap penyusunan leaflet belum tentu dapat memberikan perbaikan layanan kepada pasien

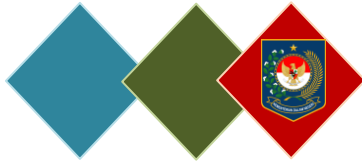
3) Pada tahap Konsultasi dengan mentor mengenai hasil desain elektronik leaflet yang telah dibuat

a) Berorientasi pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka tidak akan ada perbaikan leaflet dan menunda perbaikan pelayanan kepada pasien

b) Loyal

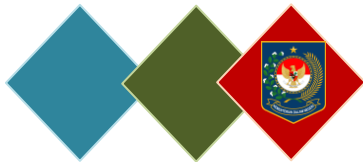
Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka leaflet



tidak akan memberikan dampak perbaikan bagi pasien

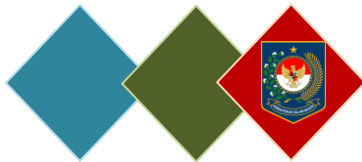
c) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka akuntabel maka leaflet tidak sesuai hasil yang diharapkan menurunkan layanan pada pasien



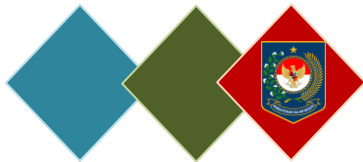
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai		
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Kamis, 02 Oktober 2025	Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai hasil desain elektronik leaflet yang telah dibuat	Lanjutkan dan masukkan ke IG official RSUD Kota Dumai. Good Job	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

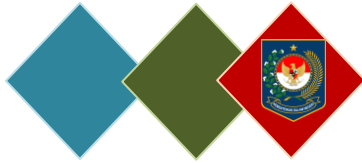
Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad			
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi	Paraf
1.	29 September s/d 04 oktober 2025	Kegiatan ke 1: Membuat elektronik <i>leaflet</i> sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala. Tahapan kegiatan : a. Mencari referensi desain untuk pembuatan elektronik <i>leaflet</i> b. Membuat elektronik <i>leaflet</i> c. Konsultasi dengan mentor mengenai hasil desain elektronik <i>leaflet</i> yang telah dibuat	• Tersedianya referensi desai • Tersedianya hasil elektronik <i>leaflet</i> • Notulen konsultasi dan dokumentasi	Whatsapp	



Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 3	Membuat barcode untuk mengakses elektronik <i>leaflet</i> persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	06-11 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Foto dokumentasi dalam pembuatan barcode 2. Tersedianya barcode untuk mengakses elektronik <i>leaflet</i> 3. Tersedianya design flyer barcode 4. Notulen konsultasi dengan mentor 5. Dokumentasi konsultasi dengan mentor 6. Dokumentasi konsultasi dengan kepala instalasi radiologi 7. Dokumen Verifikasi edukasi
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Membuat barcode untuk mengakses elektronik <i>leaflet</i> persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala pada tanggal 06 - 11 Oktober 2025. Kegiatan 3 ini memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, dengan uraian kegiatan sebagai berikut: a. Membuat barcode untuk mengakses elektronik <i>leaflet</i> persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala Kegiatan ini dilaksanakan pada 06 Oktober 2025. Penulis melakukan tahap pembuatan barcode (QR code) menggunakan platform digital seperti <i>Canva</i>. Barcode tersebut kemudian dihubungkan langsung ke tautan elektronik <i>leaflet</i> yang telah disimpan di penyimpanan daring seperti <i>Google Drive</i>. Selanjutnya penulis mendesain flyer untuk barcode dengan menentukan tema dan elemen yang menarik pada aplikasi <i>canva</i>. Tahap selanjutnya adalah uji coba	



barcode, dengan memindainya menggunakan ponsel untuk memastikan bahwa seluruh tautan dapat diakses dengan mudah dan tampilannya sesuai di berbagai perangkat. Setelah dinyatakan berfungsi dengan baik, barcode dicetak

Output kegiatan :

Tersedianya barcode dan flyer barcode

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Adaptif

Saya telah membuat barcode dengan berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

2) Kompeten

Saya telah memiliki keterampilan dalam membuat barcode dan memanfaatkan perkembangan teknologi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai barcode untuk mengakses elektronik leaflet

Pada tanggal 07 oktober 2025 Penulis melakukan konsultasi dengan mentor mengenai barcode untuk mengakses elektronik leaflet, mentor melakukan uji coba mengakses barcode, penulis mendengarkan arahan dari mentor.

Output kegiatan :

Notulen konsultasi dan foto dokumentasi

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Berorientasi pelayanan

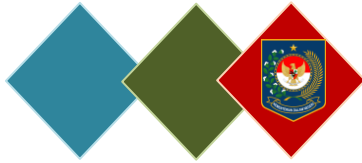
Saya telah mencatat hasil konsultasi merupakan upaya untuk melakukan perbaikan tiada henti

2) Akuntabel

saya telah melaksanakan tugas secara jujur, cermat, dan berintegritas tinggi

3) Harmonis

saya telah meminta arahan dan masukan dengan sikap ramah, sopan, dan santun



c. Melakukan konsultasi dengan kepala instalasi radiologi mengenai media edukasi berupa barcode elektronik leaflet

Pada tanggal 11 Oktober 2025, Penulis melakukan konsultasi dengan kepala instalasi radiologi terkait media edukasi yang telah dibuat demi meningkatkan pelayanan radiologi berupa media edukasi barcode elektronik leaflet. Dokter radiologi memberikan komentar yang positif terhadap inovasi media edukasi yang telah dibuat.

Output kegiatan :

Foto dokumentasi dan lembar verifikasi edukasi

Keterkaitan Substansi mata pelatihan :

1) Harmonis

Saya telah berkonsultasi dengan kepala instalasi radiologi bersikap saling menghargai agar tercipta suasana diskusi yang nyaman

2) Loyal

saya telah mengikuti arahan kepala instalasi sesuai ketentuan dan menjaga nama baik unit kerja

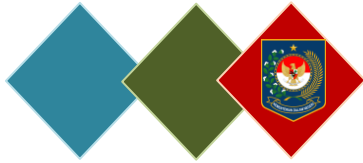
3) Kolaboratif

saya telah melibatkan kepala instalasi dalam penyempurnaan hasil media edukasi berupa barcode elektronik leaflet

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan buktifisik kegiatan/evidence

Pada kegiatan 3 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah konsultasi dan berdiskusi antara penulis dan mentor selaku Kepala Bidang Penunjang Medis dan Non Medis Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai terkait pembuatan barcode untuk mengakses elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ke3 ini, ada beberapa bukti fisik dan output dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:



a. Membuat barcode untuk mengakses elektronik *leaflet* persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

- Foto kegiatan ketika membuat barcode dan flyer barcode

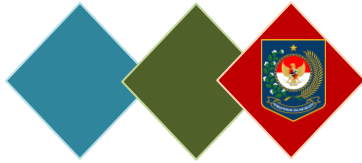


Gambar 1. kegiatan membuat barcode dan flyer barcode

- Tersedianya barcode dan design flyer barcode



Gambar 2. QR Code *E-Leaflet* CT-Scan Kepala



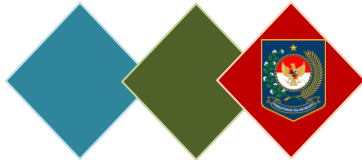
Gambar 3. QR Code *E-Leaflet* CT-Scan Kepala Kontras

b. Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai barcode untuk mengakses elektronik leaflet

- Dokumentasi konsultasi



Gambar 4. Dokumentasi saat konsultasi dengan mentor



- Notulen konsultasi

Notulen Konsultasi

Hari/Tanggal : Rabu / 08 Oktober 2025
 Tempat Kegiatan : Ruangan Kabid Penunjang Medis dan Non Medis
 Kegiatan 3 : Membuat barcode untuk mengakses elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
 Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai barcode untuk mengakses elektronik leaflet

Catatan Konsultasi sebagai berikut :

Solusi (M) Dengan Pasien yang akan melakukan
 Tindakan

Dumai, 08 Oktober 2025

Kabid Penunjang Medis dan Non Medis



Irfan Wahyudi, SKM, M. Kes
 NIP. 197904021998031002

Peserta Latsar



Annisa S. Tr. Rad
 NIP. 199407222025042001

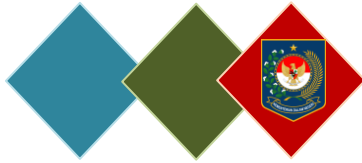
Gambar 5. Notulen Konsultasi

c. Melakukan konsultasi dengan kepala instalasi radiologi mengenai media edukasi berupa barcode elektronik leaflet

- Dokumentasi konsultasi



Gambar 6. Dokumentasi saat konsultasi dengan kepala Instalasi



- Lembar verifikasi edukasi

FORM VERIFIKASI EDUKASI

Judul : Media informasi edukasi persiapan CT-Scan kepala di Instalasi Radiologi
Jenis Media : Leaflet
Hari/Tanggal : Sabtu / 11 Oktober 2025
Verifikasi ke : 1/2/3/4

Koreksi/Saran:

Hasan

ACC Disetujui tanggal : 11/10/2025

Mengetahui,
(Kepala Instalasi Radiologi)

[Signature]

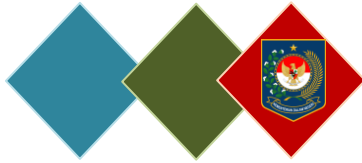
dr. Dina Ramsky, Sp.Rad
NIP. 198101042009042002

Gambar 7. Form Verifikasi Edukasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan kedua dilakukan pada 06-11 Oktober 2025, setelah dilakukan pembuatan leaflet dan diupload di google drive, peserta membuat barcode untuk mengakses elektronik leaflet. tahap pembuatan barcode (QR code) menggunakan platform digital seperti *QR Code Generator* atau *Canva*. Barcode tersebut kemudian dihubungkan langsung ke tautan elektronik leaflet yang telah disimpan di penyimpanan daring seperti *Google Drive* .

Tahap selanjutnya adalah uji coba barcode, dengan memindainya menggunakan ponsel untuk memastikan bahwa seluruh tautan dapat diakses dengan mudah dan tampilannya sesuai di berbagai perangkat. Setelah dinyatakan berfungsi dengan baik, barcode dicetak Hasil kegiatan ini menghasilkan barcode informatif dan mudah diakses, yang berfungsi sebagai penghubung antara pasien dan media edukasi digital rumah sakit. Kualitas produk dinilai sangat baik karena mendukung pelayanan yang cepat, ramah lingkungan (tanpa kertas), serta meningkatkan literasi digital di lingkungan pelayanan kesehatan



4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Tersedianya media edukasi berupa barcode untuk mengakses elektronik *leaflet* persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung misi organisasi, khususnya pada aspek ***“meningkatkan dan mengembangkan sarana serta prasarana pelayanan”***

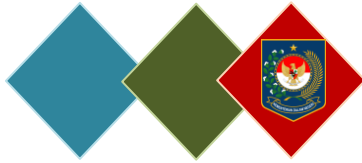
Melalui kegiatan ini, pelayanan edukasi kepada pasien tidak lagi bergantung pada media cetak atau penjelasan lisan semata, melainkan memanfaatkan kemajuan teknologi digital yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan.

5. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Tersedianya media edukasi berupa barcode untuk mengakses elektronik *leaflet* persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala merupakan salah satu bentuk kontribusi nyata dalam mendukung misi organisasi, khususnya pada aspek ***“meningkatkan dan mengembangkan sarana serta prasarana pelayanan”***

Melalui kegiatan ini, pelayanan edukasi kepada pasien tidak lagi bergantung pada media cetak atau penjelasan lisan semata, melainkan memanfaatkan kemajuan teknologi digital yang lebih efektif, efisien, dan ramah lingkungan.

Pembuatan barcode ini bertujuan untuk memberikan kemudahan bagi pasien dalam memperoleh informasi terkait persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala secara cepat dan mandiri. Dengan hanya memindai barcode menggunakan ponsel, pasien dapat langsung mengakses elektronik *leaflet* yang berisi penjelasan lengkap mengenai tahapan persiapan, prosedur, dan hal-hal penting yang harus diperhatikan sebelum pemeriksaan. Inovasi ini tidak hanya meningkatkan kenyamanan pasien, tetapi juga membantu tenaga kesehatan dalam memberikan edukasi yang konsisten dan seragam kepada seluruh pasien.



6. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Dampak terhadap Satuan Kerja

Apabila kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai permasalahan dalam lingkungan kerja di RSUD

1) Pada tahap membuat barcode untuk mengakses elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

a) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka tidak ada inovasi terhadap pelayanan radiologi

b) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten maka tidak ada media edukasi yang dibuat untuk meningkatkan pelayanan radiologi

2) Pada tahap melakukan konsultasi dengan mentor mengenai barcode untuk mengakses elektronik leaflet

a) Berorientasi pelayanan

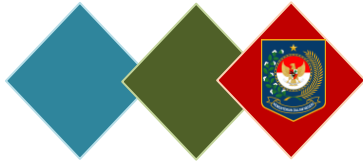
Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka tidak ada perbaikan terhadap pelayanan

b) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka proses konsultasi tidak dilaksanakan dengan cermat berdampak terhamabat media edukasi yang dibuat untuk pelayanan

c) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai harmonis maka ketika konsultasi tidak tercipta suasana yang nyaman



3) Pada tahap melakukan konsultasi dengan kepala instalasi radiologi mengenai media edukasi berupa barcode elektronik leaflet

a) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai harmonis maka tidak tercipta suasana diskusi yang nyaman

b) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka hasil leaflet ini tidak sesuai arahan

c) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka hasil leaflet ini tidak sesuai dengan arahan atasan

b. Dampak pada Masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

1) Pada tahap membuat barcode untuk mengakses elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

a) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka tidak ada inovasi terhadap pelayanan pasien

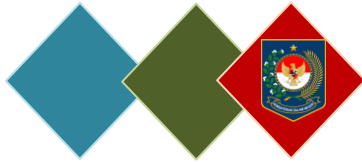
b) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten maka tidak ada media edukasi yang dibuat untuk meningkatkan pelayanan pasien

2) Pada tahap melakukan konsultasi dengan mentor mengenai barcode untuk mengakses elektronik leaflet

a) Berorientasi pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka tidak ada perbaikan terhadap pelayanan pasien



b) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka proses konsultasi tidak dilaksanakan dengan cermat berdampak terhamabat media edukasi yang dibuat untuk pelayanan pasien

c) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai harmonis maka ketika konsultasi tidak tercipta suasana yang nyaman berfokus pada perbaikan layanan kepada pasien

3) Pada tahap melakukan konsultasi dengan kepala instalasi radiologi mengenai media edukasi berupa barcode elektronik leaflet

a) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai harmonis maka tidak tersedia saran-saran yang berfokus pada perbaikan layanan kepada pasien

b) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka hasil leaflet ini tidak sesuai arahan dan tidak akan menunjukkan perbaikan layanan yang berfokus pada pasien

c) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka hasil leaflet ini tidak sesuai dengan arahan atasan sehingga tidak tercipta peningkatan tingkat layanan pada pasien



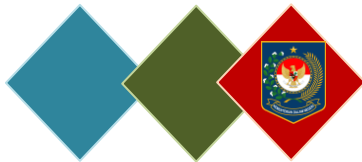
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai		
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Rabu, 08 Oktober 2025	- Kegiatan membuat barcode untuk mengakses elektronik <i>leaflet</i> persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala - Tersedianya flyer barcode yang telah dicetak diletakkan kedalam akrilik	Sosialisasikan dengan pasien yang akan melakukan tindakan	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad			
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Hasil capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf
1.	06 s/d 11 oktober 2025	Kegiatan ke 3: Membuat barcode untuk mengakses elektronik <i>leaflet</i> persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala Tahapan kegiatan • Membuat barcode untuk mengakses elektronik <i>leaflet</i> persiapan pemeriksaan • Melakukan konsultasi dengan mentor mengenai barcode • Melakukan konsultasi dengan kepala instalasi radiologi mengenai media edukasi berupa barcode elektronik <i>leaflet</i>	• Tersedianya barcode untuk mengakses e <i>leaflet</i> • Notulen Konsultasi dengan mentor • Form verifikasi edukasi dan konsultasi dengan kepala instalasi radiologi	Whatsapp	



Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 4	Melaksanakan sosialisasi barcode elektronik <i>leaflet</i> sebagai media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13-18 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Foto dokumentasi diskusi dengan kepala ruang radiologi 2. Tersedianya notulen konsultasi 3. Tersedianya daftar hadir sosialisasi 4. Foto dokumentasi saat sosialisasi 5. Dokumentasi saat melakukan edukasi kepada pasien

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

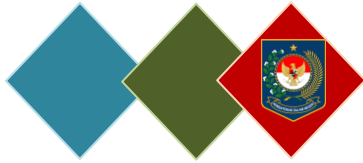
1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi :

Melaksanakan sosialisasi barcode elektronik *leaflet* sebagai media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala pada tanggal 13-18 Oktober 2025. Kegiatan 3 ini memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

a. Melakukan konsultasi dengan kepala ruang terkait pelaksanaan sosialisasi dengan petugas radiologi

Kegiatan ini dilaksanakan pada 14 Oktober 2025. Penulis melakukan tahap Konsultasi ini mencakup pembahasan mengenai jadwal pelaksanaan, teknis penyampaian informasi kepada petugas, serta dukungan yang dibutuhkan selama proses sosialisasi berlangsung. Kepala ruang memberikan arahan serta masukan yang konstruktif agar kegiatan dapat berjalan efektif dan diterima dengan baik oleh seluruh petugas radiologi.

Melalui kegiatan ini, saya berupaya menjalin komunikasi yang baik dengan atasan langsung serta memastikan koordinasi yang optimal antar pihak terkait. Hasil dari konsultasi ini menjadi dasar dalam



menyusun langkah-langkah pelaksanaan sosialisasi secara terstruktur dan terarah, sehingga kegiatan edukasi kepada pasien nantinya dapat berjalan lebih efisien dan sesuai standar pelayanan.

Output kegiatan :

Tersedianya catatan konsultasi dan foto dokumentasi

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Kompeten

Saya telah melaksanakan diskusi dengan kepala ruang untuk dapat memastikan bahwa pelaksanaan dilakukan dengan cara yang profesional

2) Loyal

Saya telah melakukan konsultasi untuk menunjukkan loyalitas terhadap rencana sosialisasi dan mencerminkan dedikasi saya untuk mencapai hasil yang terbaik.

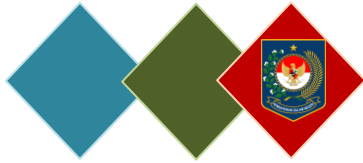
b. Melaksanakan sosialisasi kepada petugas radiologi mengenai adanya barcode elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

Pada tanggal 17 Oktober 2025, penulis melakukan kegiatan sosialisasi dengan petugas radiologi, penulis menjelaskan cara kerja barcode tersebut, mulai dari proses mengakses menggunakan *handphone* menuju halaman elektronik leaflet yang berisi informasi persiapan pemeriksaan. Petugas radiologi diberikan kesempatan untuk mencoba langsung mengakses leaflet agar lebih memahami penerapan di lapangan.

Selain itu, dilakukan diskusi terbuka untuk menerima masukan dan tanggapan dari petugas radiologi mengenai efektivitas media ini dalam mendukung proses edukasi pasien. Sosialisasi berlangsung dengan suasana interaktif dan komunikatif, sehingga seluruh peserta dapat memahami manfaat serta tujuan penggunaan media digital ini.

Output kegiatan :

Daftar hadir dan foto dokumentasi



Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Berorientasi pelayanan

Saya telah menyampaikan sosialisasi secara jelas, detail dan memastikan semua pihak memahami tentang media edukasi elektronik leaflet

2) Akuntabel

saya telah melakukan sosialisasi dan edukasi dengan jujur, bertanggungjawab, cermat, disiplin dan berintegritas tinggi

3) Harmonis

saya telah melakukan sosialisasi dengan cara yang baik dan terorganisir serta menjaga suasana kerja yang harmonis.

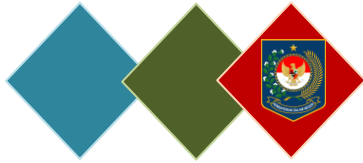
4) Kolaboratif

Saya telah melakukan sosialisasi yang melibatkan kerja sama dengan rekan kerja, memastikan bahwa pesan yang disampaikan konsisten dan bahwa semua pihak terlibat dalam proses tersebut.

c. Memberikan edukasi kepada pasien tindakan CT-Scan kepala dengan menggunakan media berupa barcode elektronik *leaflet*

Pada tanggal 17 Oktober 2025, Penulis mulai memberikan edukasi kepada pasien yang akan menjalani **pemeriksaan CT-Scan Kepala** dengan menggunakan **media edukasi berupa barcode elektronik leaflet**. Penulis menjelaskan kepada pasien cara mengakses informasi dengan memindai barcode menggunakan HP pasien. Setelah dipindai, pasien dapat langsung membaca elektronik leaflet yang berisi panduan lengkap mengenai persiapan sebelum pemeriksaan, hal-hal yang perlu diperhatikan, serta prosedur yang akan dilakukan selama pemeriksaan berlangsung.

Dengan adanya media digital ini, proses edukasi menjadi lebih menarik, efisien, dan mudah dipahami oleh pasien. Edukasi dilakukan dengan bahasa yang ramah, jelas, dan disesuaikan dengan kemampuan pemahaman pasien. Saya juga memastikan bahwa pasien benar-benar memahami isi informasi yang diberikan dengan cara melakukan



konfirmasi kembali secara lisan. Melalui kegiatan ini, diharapkan pasien dapat lebih siap menjalani pemeriksaan CT-Scan Kepala, serta merasa lebih tenang karena telah mendapatkan informasi yang lengkap dan terpercaya. **Penggunaan barcode elektronik leaflet juga menjadi langkah inovatif dalam mendukung transformasi digital di lingkungan pelayanan radiologi.**

Output kegiatan :

Foto dokumentasi saat melakukan edukasi

Keterkaitan Substansi mata pelatihan :

1) Berorientasi pelayanan

Saya telah memberikan pelayanan edukasi dengan bersikap ramah kepada pasien

2) Adaptif

saya telah memberikan edukasi dengan berinovasi menggunakan media digital

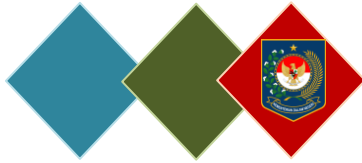
2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan buktifikik kegiatan/evidence

Pada kegiatan 4 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah konsultasi dan berdiskusi antara penulis dan kepala ruang radiologi terkait kegaian sosialisasi media edukasi berupa barcode elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ke4 ini, ada beberapa bukti fisik dan output dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Melakukan konsultasi dengan kepala ruang terkait pelaksanaan sosialisasi dengan petugas radiologi

- Foto saat konsultasi jawal pelaksansanaan sosialisasi



Gambar 1. Konsultasi dengan kepala ruang terkait jadwal sosialisasi

- Tersedianya notulen konsultasi

Notulen Konsultasi

Hari/Tanggal : Selasa, 14 Oktober 2025
 Tempat Kegiatan : Ruang Radiologi
 Kegiatan 4 : Melaksanakan sosialisasi barcode elektronik leaflet sebagai media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
 Tahapan Kegiatan : Melakukan konsultasi dengan kepala ruang terkait pelaksanaan sosialisasi dengan petugas radiologi

Catatan Konsultasi sebagai berikut :

1. Mohon Diurungkan Sesuatu Jan Pologun
 Di urai -

Dumai, 14 Oktober 2025

Kepala Ruangan Radiologi

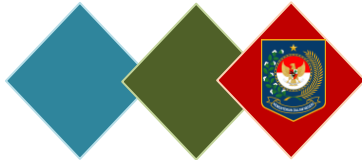
Peserta Latsar


 Ahmad Sahroni S.Tr.Rad
 NIP.449303292019021003

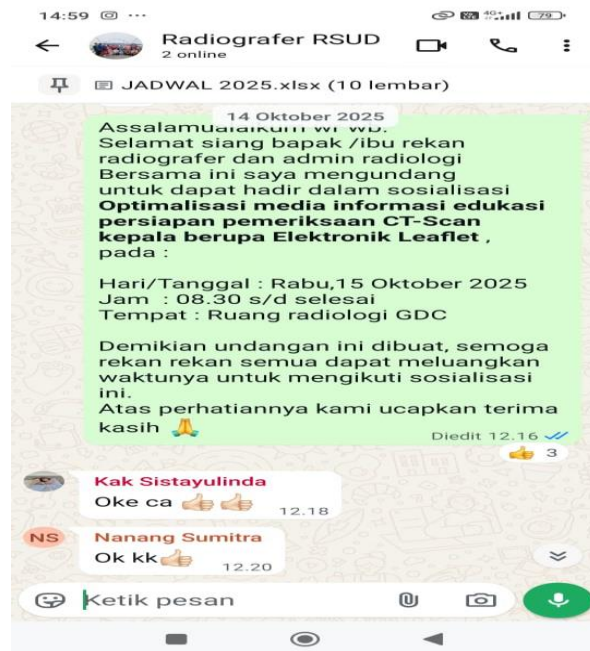

 Annisa S.Tr.Rad
 NIP.199407222025042001

Gambar 2. Tersedianya notulen konsultasi

- b. Melaksanakan sosialisasi kepada petugas radiologi mengenai adanya barcode elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala



- Undangan sosialisasi



Gambar 3. Undangan sosialisasi

- Daftar Hadir

DAFTAR HADIR SOSIALISASI
MEDIA EDUKASI PERSIAPAN PEMERIKSAAN CT-SCAN KEPALA BERUPA
ELEKTRONIK LEAFLET (E-LEAFLET)

Hari / Tanggal : Rabu, 15 Oktober 2025
 Tempat : Ruang Radiologi

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Almno Sabani	Kepala Ruq	
2	SEI DENI	Admin radiologi	
3	NANANG SUMITRA	PISILAWAN MEDIS	
4	LUSI ANSORAINI	RADIOGRAFER	
5	LELITA MAWALU	RADIOGRAFER	
6	Desi Yulia Nurrah	Admin Radiologi	
7	BETHICO MEIDORA	Radiografer	
8	SISTA YULINDA	RADIOGRAFER	

Dumai, 15 Oktober 2025

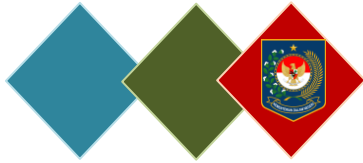
Kabid Penunjang Medis dan Non Medis

 Irfan Wahyudi, SKM.M.Kes
 NIP.197904021998031002

Peserta Latsar

 Annisa S. Tr. Rad
 NIP.199407222025042001

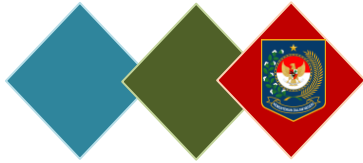
Gambar 4. Daftar hadir sosialisasi



- Foto dokumentasi



Gambar 5. Sosialisasi dengan radiographer

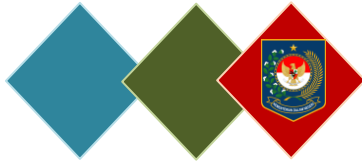


c. Memberikan edukasi kepada pasien tindakan CT-Scan kepala dengan menggunakan media berupa barcode elektronik *leaflet*

- Foto Dokumentasi



Gambar 6. Memberikan edukasi kepada pasien



**CHECKLIST PENERAPAN MEDIA EDUKASI INFORMASI PERSIAPAN
CT-SCAN KEPALA BERUPA ELEKTRONIK LEAFLET**

No	Nama	TTD	Penerapan Edukasi
1.	Makmur S		✓
2.	Husniati Jauhari		✓
3.	Kusen		✓
4.	Hamsidats		✓
5.	Mandits		✓
6.	Jasmani		✓
7.	Hermansyah		✓
8.	Intan Ibrahim		✓
9.	Dani Pireandi		✓

Dumai, 20 Oktober 2025

Kabid Penunjang Medis dan Non Medis

Peserta Latsar

Irfan Wahyudi, SKM, M.Kes
NIP.197904021998031002

Annisa S. Tr. Rad
NIP.199407222025042001

Gambar 7. Checklist penerapan media edukasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

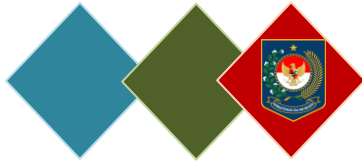
Kegiatan keempat dilakukan pada tanggal 13-18 Oktober 2025, Proses pelaksanaan dimulai dengan melakukan koordinasi dan konsultasi dengan kepala ruang untuk menentukan waktu, tempat, serta teknis pelaksanaan sosialisasi. Setelah mendapatkan persetujuan.

Sosialisasi dilaksanakan secara langsung kepada petugas radiologi melalui pertemuan tatap muka di ruang kerja. Dalam kegiatan ini, penulis mempresentasikan cara pemindaian barcode, langkah-langkah mengakses leaflet elektronik, serta contoh tampilan isi leaflet yang berisi informasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala. Petugas radiologi diberikan kesempatan untuk mencoba langsung memindai barcode dan menilai kemudahan penggunaannya.

Kegiatan pemberian edukasi dilakukan ketika pasien datang untuk dilakukan pemeriksaan CT-Scan, penulis melakukan edukasi pada meja administrasi dan ruang tunggu pasien.

Kualitas produk kegiatan dinilai baik karena:

- Desain leaflet dibuat dengan tampilan yang sederhana namun



informatif, menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh pasien.

- Barcode berfungsi dengan baik dan dapat diakses melalui berbagai perangkat.
- Petugas radiologi mampu memahami cara penggunaan serta siap menyampaikan informasi kepada pasien.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan melaksanakan sosialisasi barcode elektronik leaflet sebagai media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala kepada petugas radiologi, Kegiatan ini sejalan dengan misi RSUD Kota Dumai yaitu *“Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan”*. Melalui penerapan barcode elektronik leaflet, sarana informasi pelayanan menjadi lebih modern dan mudah diakses, sehingga pasien dapat memperoleh edukasi dengan cepat dan efisien. Inovasi ini turut mendukung pengembangan pelayanan berbasis teknologi digital di instalasi radiologi, serta meningkatkan mutu pelayanan yang informatif dan berorientasi pada kebutuhan pasien.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

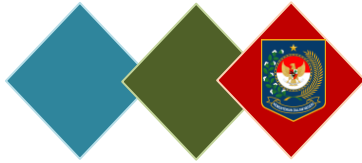
a. Dampak terhadap Satuan Kerja

Apabila kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai permasalahan dalam lingkungan kerja di RSUD

1) Pada tahap melakukan konsultasi dengan kepala ruang terkait pelaksanaan sosialisasi dengan petugas radiologi

a) Kompeten:

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten maka tidak mendapatkan jadwal sosialisasi kepada petugas



b) Loyal:

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka menunda perencanaan sosialisasi dan menunda peningkatan pelayanan kepada pasien

2) Pada tahap melaksanakan sosialisasi kepada petugas radiologi mengenai adanya barcode elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

a) Berorientasi pelayanan :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka kegiatan sosialisasi tidak berjalan lancar sistematis sehingga menunda peningkatan pelayanan kepada pasien.

b) Akuntabel :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka kegiatan sosialisasi tidak berjalan baik

c) Harmonis :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai harmonis maka suasana sosialisasi tidak nyaman

d) Kolaboratif :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka tidak bisa membangun Kerjasama antar petugas untuk memberikan perbaikan pelayanan radiologi

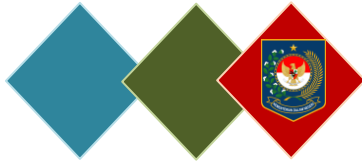
3) Pada tahap memberikan edukasi kepada pasien tindakan CT-Scan kepala dengan menggunakan media berupa barcode elektronik leaflet

a) Berorientasi pelayanan :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka pasien tidak mau merespon saat petugas memberikan edukasi

b) Adaptif :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka media edukasi dilakukan secara manual



b. Dampak pada Masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

1) Pada tahap melakukan konsultasi dengan kepala ruang terkait pelaksanaan sosialisasi dengan petugas radiologi

a) Kompeten:

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten maka tidak mendapatkan jadwal sosialisasi sehingga berdampak terhadap perbaikan pelayanan kepada pasien

b) Loyal:

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka perencanaan kegiatan sosialisasi tertunda dan berdampak kepada perbaikan pelayanan pasien

2) Pada tahap melaksanakan sosialisasi kepada petugas radiologi mengenai adanya barcode elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

a) Berorientasi pelayanan :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka kegiatan sosialisasi tidak berjalan lancar sistematis sehingga menunda peningkatan pelayanan kepada pasien.

b) Akuntabel :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka kegiatan sosialisasi tidak berjalan baik dan berdampak pada perbaikan pelayanan kepada pasien

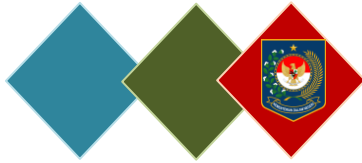
c) Harmonis :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai harmonis maka suasana sosialisasi tidak nyaman

d) Kolaboratif :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka tidak bisa membangun Kerjasama antar petugas untuk memberikan perbaikan pelayanan kepada pasien

3) Pada tahap memberikan edukasi kepada pasien tindakan CT-



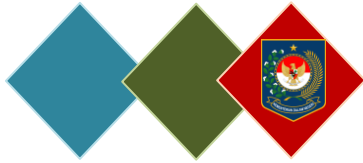
Scan kepala dengan menggunakan media berupa barcode elektronik *leaflet*

a) Berorientasi pelayanan :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka menurunkan citra buruk pada pelayanan sehingga pasien kecewa

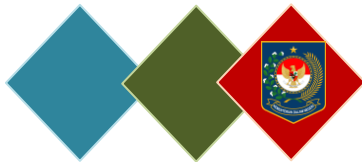
b) Adaptif :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka pasien masih ada yang kurang memahami prosedur pemeriksaan



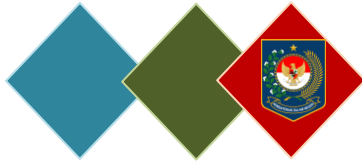
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai		
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Sabtu, 18 Oktober 2025	• Kegiatan melakukan sosialisasi kepada petugas radiologi • Kegiatan memberikan edukasi kepada pasien yang akan melakukan tindakan CT-Scan Kepala	Lanjutkan edukasi jika ada pasien baru	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad			
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Hasil capaian / Output	Media Komunikasi	Paraf
1.	13 s/d 18 oktober 2025	Kegiatan ke 4: Melaksanakan sosialisasi barcode elektronik <i>leaflet</i> sebagai media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala Tahapan Kegiatan : •Melakukan konsultasi dengan kepala ruang terkait pelaksanaan sosialisasi dengan petugas radiologi •Melaksanakan sosialisasi kepada petugas radiologi •Memberikan edukasi kepada pasien tindakan CT-Scan kepala dengan menggunakan media berupa barcode elektronik <i>leaflet</i>	•Tersedianya catatan konsultasi dengan kepala ruang •Undangan sosialisasi •Foto dokumentasi dan daftar hadir •Foto saat memeberikan Informasi kepada pasien	Whatsapp	



Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 5	Melaksanakan evaluasi penerapan elektronik <i>leafleat</i> sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	13-18 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya list isi kuesioner berupa google form 2. Terisinya kuesioner google form

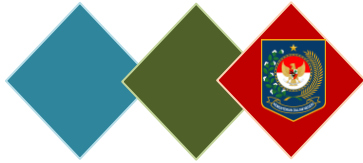
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Melaksanakan evaluasi penerapan elektronik *leafleat* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala pada tanggal 13-18 Oktober 2025. Kegiatan5 ini memiliki dua tahapan dalam pelaksanaannya, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

a. Menyusun instrumen evaluasi berbentuk kuesioner

Kegiatan ini dilaksanakan pada 13 Oktober 2025. Penulis melakukan Kegiatan menyusun instrumen evaluasi berbentuk kuesioner dilakukan sebagai langkah untuk menilai efektivitas media edukasi yang telah dibuat, khususnya elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala. Proses penyusunan dimulai dengan mengidentifikasi tujuan evaluasi, yaitu untuk mengetahui tingkat pemahaman pasien serta tanggapan petugas radiologi terhadap media edukasi yang disediakan. Selanjutnya, dilakukan penyusunan daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis dan berorientasi pada aspek pengetahuan, sikap, dan kepuasan pengguna. Setiap pertanyaan dirancang menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dipahami, dan relevan dengan konteks pelayanan radiologi. Instrumen kuesioner ini kemudian dikembangkan dalam format **Google Form** agar mudah diakses oleh responden secara digital.



Output kegiatan :

Tersedianya list isi kuesioner berupa google form

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Akuntabel

Saya telah mengidentifikasi list pertanyaan evaluasi secara cermat dengan memeriksa kembali pertanyaan yang dibutuhkan.

2) Adaptif

Saya telah membuat google form ini berusaha untuk berinovasi dan mengembangkan kreatifitas

3) Kompeten

Saya telah menyusun berdasarkan pengetahuan dan keterampilan yang relevan

b. Meminta kepada petugas radiologi dan pasien CT-Scan Kepala untuk mengakses elektronik leaflet menggunakan barcode dan memohon untuk mengisi kuisisioner

Pada tanggal 17-18 Oktober 2025, penulis melakukan kegiatan menyebarkan kuesioner ke pasien dan ke petugas radiologi

Proses kegiatan diawali dengan penjelasan kepada petugas radiologi terkait pengisian kuesioner sebagai bahan evaluasi dan perbaikan media edukasi di masa mendatang. Selanjutnya, pasien CT-Scan Kepala yang datang untuk pemeriksaan diberikan edukasi untuk memindai barcode yang tersedia pada area pelayanan radiologi. Setelah mengakses elektronik leaflet, pasien diminta untuk mengisi kuesioner secara digital melalui tautan yang terhubung, guna memberikan umpan balik mengenai pemahaman dan kemudahan penggunaan media tersebut.

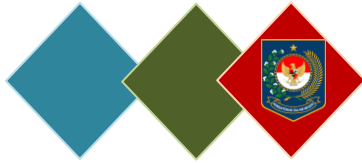
Output kegiatan :

Terisinya kuesioner google form

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Berorientasi pelayanan

Saya telah membagikan link kuesioner dengan ramah, cekatan, solutif dan dapat dipercaya



2) Kolaboratif

saya telah bekerja sama dengan rekan kerja dan pasien dalam pengumpulan pengisian kuesioner untuk mengumpulkan data yang efektif

3) Harmonis

saya telah melakukan evaluasi dengan cara yang sistematis dan terencana membantu menjaga hubungan kerja yang harmonis dengan pihak terkait lainnya..

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan buktifikasikan kegiatan/evidence

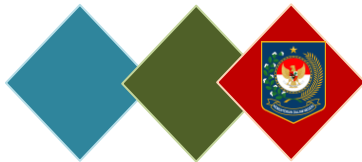
Pada kegiatan 5 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah peserta langsung menemui petugas dan pasien untuk melakukan evaluasi dengan pengisian kuesioner.

Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ke5 ini, ada beberapa bukti fisik dan output dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:

a. Menyusun instrumen evaluasi berbentuk kuesioner

- Tersedianya list isi kuesioner berupa google form

The screenshot shows a Google Form interface with the title "Formulir Evaluasi kuesioner Media Informasi Edukasi Persiapan Pemeriksaan CT-Scan Kepala berupa Elektronik Leaflet di Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai". The form includes a greeting "Assalamualaikum wr wrb..", the name "Saya Annisa,S.Tr.Rad sebagai Radiografer Ahli pertama di RSUD Kota Dumai.", a request for assistance with a CPNS application, and a closing "Terimakasih atas bantuan Bapak/Ibu semua. Wassalamualikum wr wb." The form is displayed within a Google Forms window with tabs for "Pertanyaan", "Jawaban", and "Setelan".



Media Informasi Edukasi Persiapan pasien CT-Scan Kepala



Barcode bisa digunakan untuk mengakses elektronik leaflet *

Tidak Setuju ☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 Sangat Setuju

Desain elektronik leaflet menarik untuk dibaca *

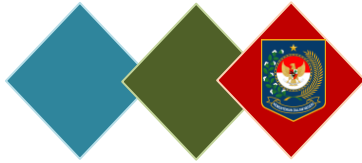
Tidak Setuju ☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 Sangat Setuju

Tulisan yang terdapat dalam elektronik leaflet mudah dibaca *

Tidak Setuju ☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 Sangat Setuju

Informasi yang diberikan jelas dan mudah dipahami *

Tidak Setuju ☐ 1 ☐ 2 ☐ 3 ☐ 4 Sangat Setuju



Dengan adanya elektronik leaflet ini memudahkan untuk memahami persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

Tidak Setuju 1 2 3 4 Sangat Setuju

b. Meminta kepada petugas radiologi dan pasien CT-Scan Kepala untuk mengakses elektronik leaflet menggunakan barcode dan memohon untuk mengisi kuisisioner

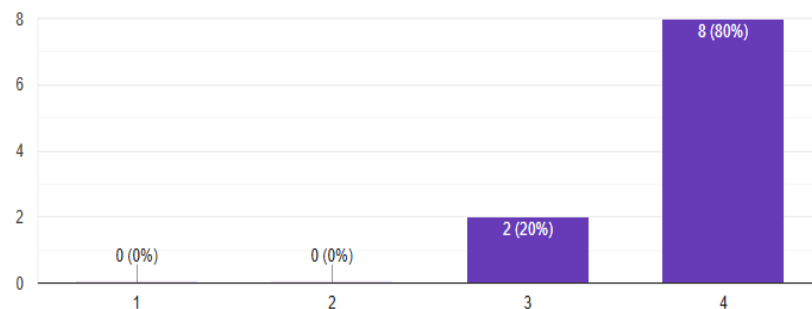
- Terisinya kuesioner google form

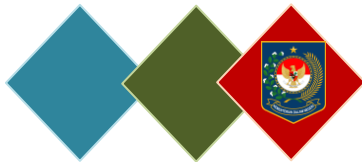
Pertanyaan Jawaban 10 Setelan

Barcode bisa digunakan untuk mengakses elektronik leaflet

Salin diagram

10 jawaban



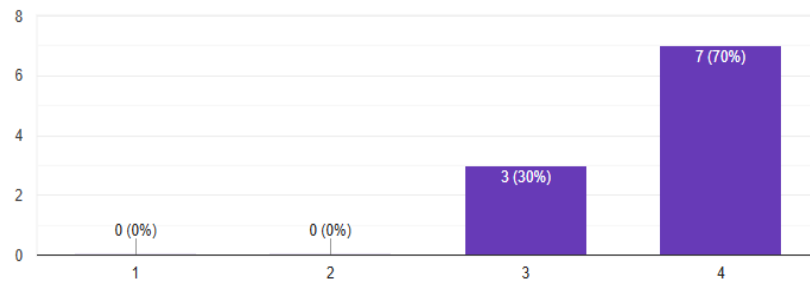


Pertanyaan Jawaban 10 Setelan

Desain elektronik leaflet menarik untuk dibaca

[Salin diagram](#)

10 jawaban

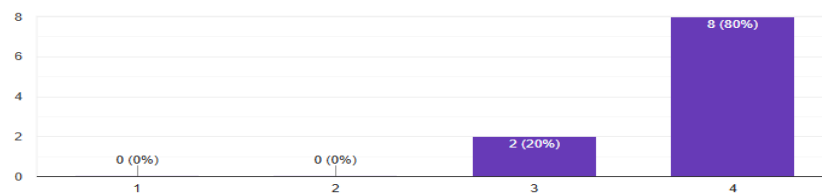


Pertanyaan Jawaban 10 Setelan

Tulisan yang terdapat dalam elektronik leaflet mudah dibaca

[Salin diagram](#)

10 jawaban

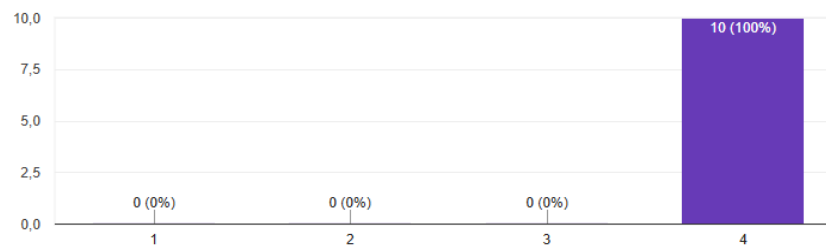


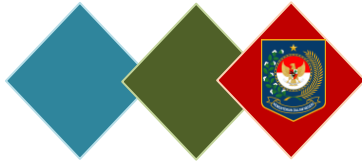
Pertanyaan Jawaban 10 Setelan

Informasi yang diberikan jelas dan mudah dipahami

[Salin diagram](#)

10 jawaban



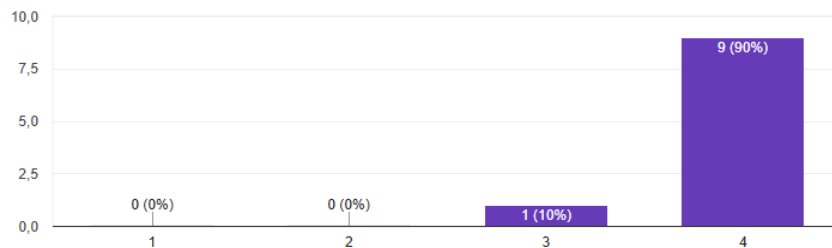


Pertanyaan Jawaban 10 Setelan

Dengan adanya elektronik leaflet ini memudahkan untuk memahami persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

 Salin diagram

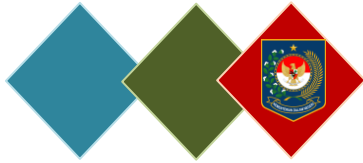
10 jawaban



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan kelima dilakukan pada tanggal 13-18 Oktober 2025, Kegiatan melaksanakan evaluasi penerapan elektronik leaflet sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala dilakukan untuk menilai sejauh mana efektivitas media edukasi tersebut dalam meningkatkan pemahaman pasien dan mendukung proses pelayanan radiologi. Evaluasi ini menjadi tahap penting setelah media elektronik leaflet dan barcode aksesnya diterapkan di lingkungan pelayanan radiologi RSUD Kota Dumai.

Proses kegiatan diawali dengan mengumpulkan data hasil pengisian kuesioner evaluasi yang telah disebarakan kepada petugas radiologi dan pasien CT-Scan Kepala. Kuesioner tersebut berisi pertanyaan terkait aspek kejelasan informasi, kemudahan akses, tampilan media, serta tingkat pemahaman pasien terhadap persiapan pemeriksaan.



4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan Melaksanakan evaluasi penerapan elektronik *leaflet* sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala, Kegiatan ini sejalan dengan misi RSUD Kota Dumai yaitu *“Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan”*. karena penerapan serta evaluasi elektronik leaflet merupakan bagian dari upaya pengembangan sarana informasi berbasis digital di bidang pelayanan kesehatan. Melalui inovasi ini, rumah sakit berupaya memanfaatkan teknologi untuk memperkuat sistem edukasi pasien, meningkatkan efisiensi komunikasi, serta memperluas jangkauan informasi yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Dampak terhadap Satuan Kerja

Apabila kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai permasalahan dalam lingkungan kerja di RSUD

1) Pada tahap menyusun instrumen evaluasi berbentuk kuesioner

a) Akuntabel

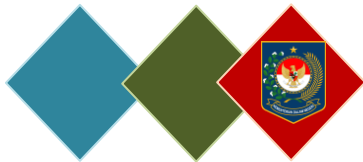
Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka list pertanyaan tidak informatif

b) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka masih dilakukan cara manual untuk mengevaluasi

c) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten tidak menerapkan nilai kompeten maka tidak akan berjalan efektif karena saya tidak mengandalkan pengetahuan dan



keterampilan yang relevan dalam penyusunan kuesioner

2) Pada tahap meminita kepada petugas radiologi dan pasien CT-Scan Kepala untuk mengakses elektronik leaflet menggunakan barcode dan memohon untuk mengisi kuisisioner

a) Berorientasi pelayanan :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka membuat responden, baik petugas radiologi maupun pasien, merasa kurang nyaman dan enggan berpartisipasi dalam pengisian kuesioner.

b) Kolaboratif :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka proses pengisian kuesioner, sehingga pengumpulan data menjadi tidak efektif

c) Harmonis :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai harmonis maka dapat timbul kesalahpahaman atau ketidaknyamanan yang berdampak pada rendahnya partisipasi dalam pengisian kuesioner

b. Dampak pada Masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

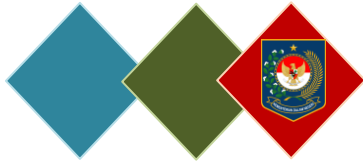
1) Pada tahap menyusun instrumen evaluasi berbentuk kuesioner

a) Akuntabel

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai akuntabel maka aka pertanyaan yang disusun bisa saja tidak relevan, tidak jelas dan media edukasi yang dievaluasi tidak akan mengalami perbaikan yang tepat, sehingga pasien tetap berisiko menerima informasi yang kurang akurat

b) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka



pasien tidak dapat merasakan kemudahan akses dalam memberikan evaluasi.

c) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten media edukasi yang dievaluasi tidak akan memberikan manfaat optimal bagi pasien

2) Pada tahap meminita kepada petugas radiologi dan pasien CT-Scan Kepala untuk mengakses elektronik leaflet menggunakan barcode dan memohon untuk mengisi kuisisioner

a) Berorientasi pelayanan :

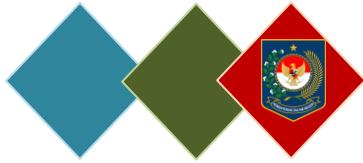
Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka tingkat partisipasi responden akan menurun sehingga menghambat penignktan pelayan pasien

b) Kolaboratif :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka tujuan peningkatan kualitas pelayanan informasi kepada pasien tidak tercapai secara optimal.

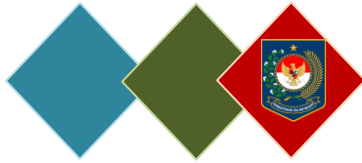
c) Harmonis :

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai harmonis maka pasien dapat merasa enggan, canggung, atau tidak nyaman saat diminta untuk mengakses leaflet dan mengisi kuesioner.



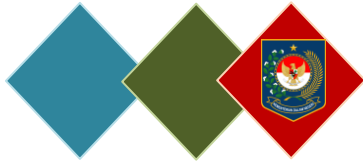
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai		
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Senin, 20 Oktober 2025	• Kegiatan Menyusun instrumen evaluasi berbentuk kuesioner • Meminita kepada petugas radiologi dan pasien CT-Scan Kepala untuk mengakses elektronik leaflet menggunakan barcode dan memohon untuk mengisi kuisisioner	Lanjutkan analisis hasil kuesioner dan laporannya	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad			
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi	Paraf
1.	13 s/d 18 oktober 2025	Kegiatan ke 5: Melaksanakan evaluasi penerapan elektronik <i>leaf/leaf</i> sebagai media informasi edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala, Tahapan Kegiatan : • Menyusun instrumen evaluasi berbentuk kuesioner Melaksanakan sosialisasi kepada petugas radiologi • Meminita kepada petugas radiologi dan pasien CT-Scan Kepala untuk mengakses elektronik leaflet menggunakan barcode dan memohon untuk mengisi kuisisioner	• Tersedianya list isi kuesioner beupa google form • Terisinya kuesioner google form	Whatsapp	



Lampiran 6. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 6	Melakukan publikasi media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan ke media sosial RSUD Kota Dumai
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	20 - 25 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. <i>Screenshoot</i> percakapan saat menghubungi pihak PKRS 2. Foto kegiatan membuat design flyer 3. Tersedianya design flyer 4. Tersedianya unggahan sosial media

Uraian Kegiatan yang dilaksanakan:

1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi

Kegiatan Melakukan publikasi media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan ke media sosial RSUD Kota Dumai dilakukan pada tanggal 20-25 Oktober 2025. Kegiatan 3 ini memiliki tiga tahapan dalam pelaksanaannya, dengan uraian kegiatan sebagai berikut:

a. Menghubungi penanggung jawab PKRS

Kegiatan ini dilaksanakan pada 20 Oktober 2025. Penulis menghubungi pihak PKRS untuk menanyakan prosedur publikasi unggahan media edukasi pada sosisal media RSUD.

Output kegiatan :

Percakapan whatsapp

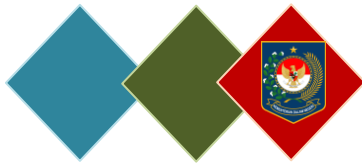
Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Harmonis

Saya telah menjalin komunikasi dengan sopan pada pihak penanggung jawab PKRS

2) Adaptif

Saya telah bertindak proaktif dengan melakukan inisiatif menghubungi penanggung jawab PKRS



b. Membuat design flyer instagram informasi edukasi persiapan CT-Scan

Pada tanggal 21 Oktober 2025, penulis melakukan kegiatan membuat design flyer instagram informasi edukasi persiapan CT-Scan. Selanjutnya dilakukan proses perancangan desain visual menggunakan aplikasi canva dengan pemilihan warna, ikon, dan tipografi disesuaikan dengan identitas visual rumah sakit serta karakteristik media sosial Instagram agar informasi tampil menarik dan informatif.

Output kegiatan :

Tersedianya design flyer instagram

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Kompeten

Saya telah membuat design dengan menghasilkan kualitas design yang terbaik

2) Adaptif

saya telah memanfaatkan aplikasi canva untuk berinovasi dalam melakukan design flyer

c. Mengunggah flyer informasi edukasi persiapan CT-Scan

Pada tanggal 23 Oktober 2025 telah dilakukan publikasi flyer media edukasi ke sosial media PKRS.

Output kegiatan :

Tersedianya hasil unggahan di media sosial

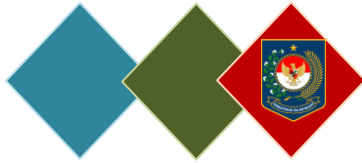
Keterkaitan Substansi mata pelatihan :

1) Berorientasi pelayanan

Saya telah mengunggah hasil media edukasi ke social media agar masyarakat mengetahui dan memahami informasi tentang pemeriksaan CT-Scan

2) Kolaboratif

saya telah bekerja sama dengan PKRS dalam mengunggah flyer media edukasi ke akun sosial media rumah sakit



2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan buktifikasikan kegiatan/evidence

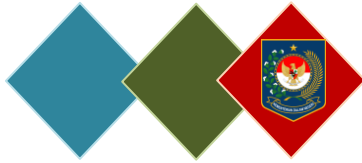
Pada kegiatan 6 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah Berdiskusi antara penulis dan penanggung jawab PKRS terkait kegiatan publikasi media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan ke media sosial RSUD Kota Dumai

Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ke 5 ini, ada beberapa bukti fisik dan output dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu

a. Menghubungi penanggung jawab PKRS



Gambar 1. menghubungi penanggung jawab PKRS



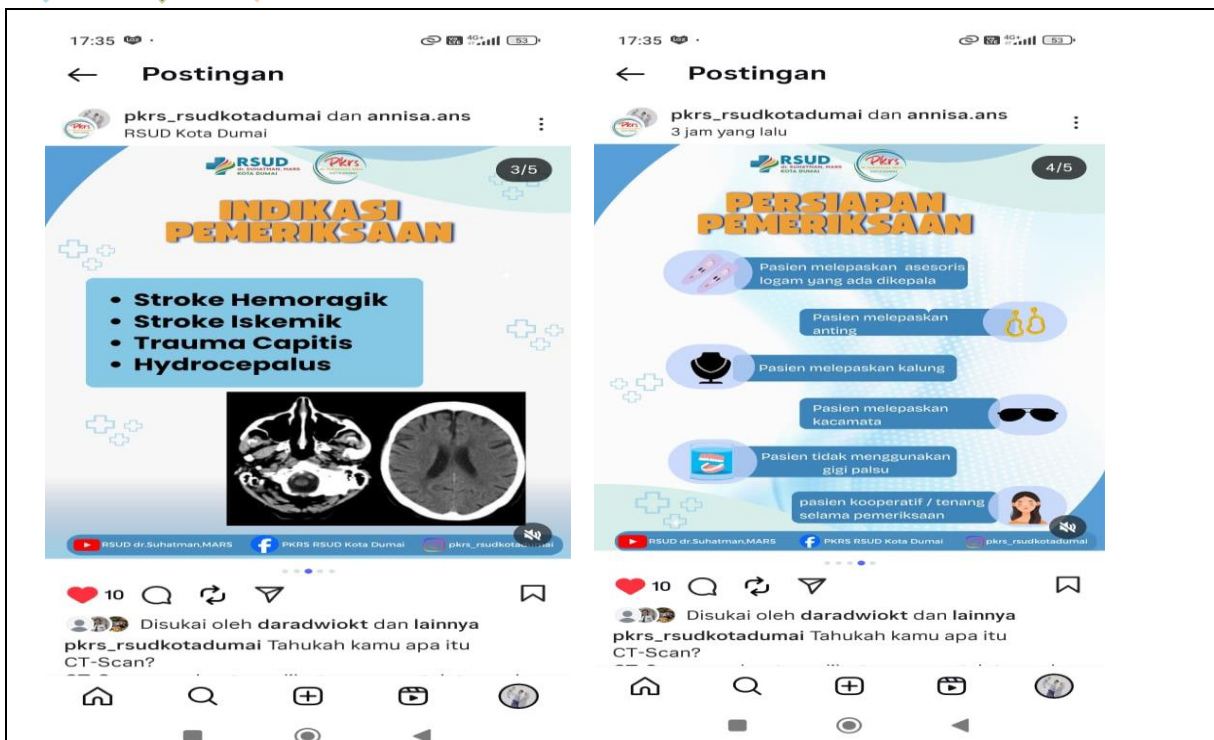
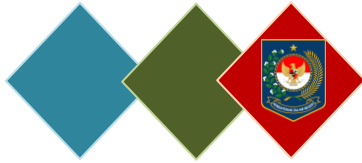
b. Membuat design flyer instagram informasi edukasi persiapan CT-Scan



Gambar 2. Membuat design flyer

c. Mengunggah flyer informasi edukasi persiapan CT-Scan





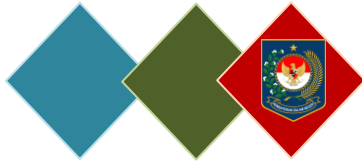
Gambar 4. Hasil unggahan flyer edukasi

3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan kelima dilakukan pada tanggal 20-25 Oktober 2025, Proses pelaksanaan dimulai dengan melakukan koordinasi untuk waktu, format, serta platform publikasi yang sesuai, yaitu melalui akun resmi Instagram RSUD Kota Dumai.

Tahap berikutnya adalah menyiapkan konten digital berupa flyer atau e-leaflet yang telah dirancang berisi informasi edukatif tentang persiapan sebelum menjalani pemeriksaan CT-Scan.

Flyer diunggah ke media sosial dengan memperhatikan strategi publikasi yang menarik, seperti penggunaan caption yang komunikatif, tagar relevan, serta waktu unggah yang optimal



4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan Melakukan publikasi media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan ke media sosial RSUD Kota Dumai Kegiatan ini sejalan dengan misi RSUD Kota Dumai yaitu *“Meningkatkan dan mengembangkan sarana dan prasarana pelayanan”*. Dari kegiatan ini dihasilkan produk unggahan media edukasi digital dengan desain menarik, informatif, dan mudah dipahami oleh pasien maupun masyarakat umum. Kualitas produk dinilai baik karena memenuhi aspek komunikasi yang jelas, akurasi informasi medis, serta inovasi dalam mendukung pelayanan berbasis digital di lingkungan rumah sakit.

5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Dampak terhadap Satuan Kerja

Apabila kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai- Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai permasalahan dalam lingkungan kerja di RSUD

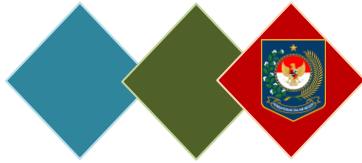
1) Pada tahap menghubungi penanggung jawab PKRS

a) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai harmonis maka koordinasi dengan PKRS akan terganggu dan menimbulkan miskomunikasi.

b) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif maka publikasi media edukasi tidak akan memanfaatkan inovasi digital dan menjadi kurang menarik.



2) Pada tahap Membuat design flyer instagram informasi edukasi persiapan CT-Scan

a) Kompeten:

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten tidak diterapkan hasil desain flyer menjadi kurang berkualitas dan tidak informatif.

b) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif saya akan memanfaatkan aplikasi canva untuk berinovasi dalam melakukan design flyer

3) Pada tahap mengunggah flyer informasi edukasi persiapan CT-Scan

a) Berorientasi pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka

b) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka

b. Dampak pada Masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

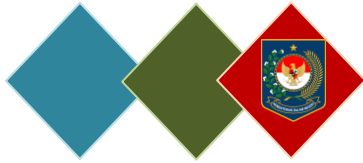
1) Pada tahap menghubungi penanggung jawab PKRS

a) Harmonis

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai harmonis, maka hubungan komunikasi antara pihak radiologi dan PKRS menjadi tidak selaras, sehingga terjadi miskomunikasi dalam proses publikasi media edukasi. Akibatnya, masyarakat tidak memperoleh informasi yang akurat

b) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif, maka saya tidak akan berinisiatif melakukan koordinasi aktif dengan



pihak PKRS. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan publikasi informasi di media sosial rumah sakit, sehingga masyarakat tidak segera mengetahui tata cara persiapan pemeriksaan CT-Scan yang benar.

2) Pada tahap Membuat design flyer instagram informasi edukasi persiapan CT-Scan

a) Kompeten:

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten, maka desain flyer yang dibuat akan kurang menarik dan tidak informatif, sehingga pesan edukasi tentang persiapan pemeriksaan tidak dapat dipahami oleh masyarakat.

b) Adaptif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai adaptif saya akan memanfaatkan aplikasi canva untuk berinovasi dalam melakukan design flyer

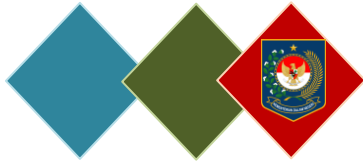
3) Pada tahap mengunggah flyer informasi edukasi persiapan CT-Scan

a) Berorientasi pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka

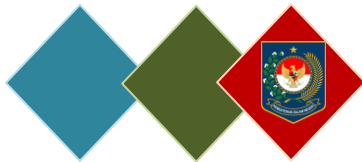
b) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka



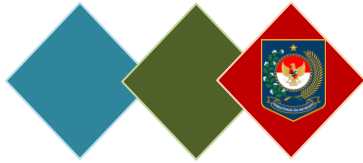
b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai		
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Sabtu, 25 Oktober 2025	Kegiatan Melakukan publikasi media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan ke media sosial RSUD Kota Dumai	Lampirkan publikasinya	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

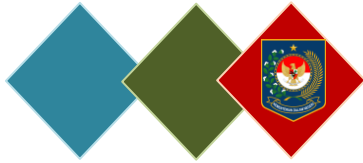
Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad			
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi	Paraf
1.	20 s/d 25 oktober 2025	Kegiatan ke 6: Melakukan publikasi media edukasi persiapan pemeriksaan CT-Scan ke media sosial RSUD Kota Dumai Tahapan Kegiatan : • Menghubungi penanggung jawab PKRS • Membuat design flyer instagram informasi edukasi persiapan CT-Scan • Mengunggah flyer informasi edukasi persiapan CT-Scan	• Percakapan via whatsapp • Tersedianya design flyer instagram • Tersedianya hasil unggahan di media dosial	Whatsapp	



Lampiran 7. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-6

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No 7	Membuat laporan hasil penerapan elektronik leaflet
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27-31 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya hasil analisa data kuesioner 2. Tersedianya laporan evaluasi kuesioner 3. Foto saat konsultasi dengan mentor
Uraian Kegiatan yang dilaksanakan: 1. Uraian kegiatan yang memuat nilai dasar yang melandasi Kegiatan membuat laporan hasil penerapan elektronik leaflet a. Melakukan analisa dari hasil kuesioner dan membuat draft laporan Pada tahap ini penulis mengumpulkan seluruh hasil pengisian kuesioner dari petugas radiologi dan pasien yang telah mengakses e-leaflet melalui barcode. Data hasil kuesioner kemudian dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif untuk mengetahui tingkat efektivitas media edukasi elektronik leaflet dalam membantu pemahaman pasien terhadap persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala. Hasil analisa tersebut disusun ke dalam bentuk draft laporan evaluasi. Output kegiatan : Tersedianya hasil analisa data kuesioner dan draft laporan Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan : 1) Kompeten Saya telah melakukan analisa hasil kuesioner dengan teliti untuk menghasilkan laporan yang valid dan berkualitas. 2) Loyal Saya telah menjaga kerahasiaan hasil kuesioner dan tidak menyebarkannya kepada pihak yang tidak berkepentingan.	



b. Melaporkan hasil laporan evaluasi kuesioner kepada mentor

Penulis melakukan kegiatan dilakukan dengan menyampaikan hasil analisis laporan evaluasi kepada mentor untuk mendapatkan masukan dan validasi. Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan laporan akhir yang disusun sudah sesuai dengan standar dan harapan pembimbing.

Output kegiatan :

Tersedianya laporan evaluasi kuesioner

Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan :

1) Kolaboratif

Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam meninjau hasil laporan untuk penyempurnaan akhir

2) Berorientasi pelayanan

saya telah menyusun laporan secara cekatan dan akurat sebagai bentuk tanggung jawab terhadap peningkatan mutu pelayanan publik

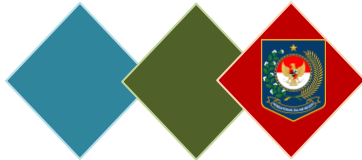
3) Loyal

Saya telah menghormati setiap arahan dan masukan mentor sebagai bentuk dedikasi terhadap tugas dan organisasi.

2. Teknik aktualisasi yang dipergunakan dan buktifisik kegiatan/evidence

Pada kegiatan 7 ini teknik aktualisasi yang dilakukan adalah konsultasi dan berdiskusi antara penulis dengan mentor terkait kegiatan membuat laporan hasil penerapan elektronik leaflet.

Adapun dalam pelaksanaan aktualisasi pada kegiatan ke7 ini, ada beberapa bukti fisik dan output dokumentasi pendukung setiap tahapan kegiatan yang dilakukan, yaitu:



a. Melakukan analisa dari hasil kuesioner dan membuat draft laporan

- Tersedianya hasil analisa data kuesioner dan draft laporan

**ANALISIS HASIL KUESIONER MEDIA EDUKASI ELEKTRONIK LEAFLET
PERSIAPAN PEMERIKSAAN CT-SCAN KEPALA**

Daftar Pertanyaan:

1. Barcode bisa digunakan untuk mengakses elektronik leaflet
2. Desain elektronik leaflet menarik untuk dibaca
3. Tulisan yang terdapat dalam elektronik leaflet mudah dibaca
4. Informasi yang diberikan jelas dan mudah dipahami
5. Dengan adanya elektronik leaflet ini memudahkan untuk memahami persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala

Skor pertanyaan:

1. Sangat setuju : 4
2. Setuju : 3
3. Kurang setuju : 2
4. Tidak setuju : 1

Kategori kriteria penilaian evaluasi

1. Sangat baik : 75%-100%
2. Baik : 50-74%
3. Kurang Baik : 25-49 %
4. Tidak baik : 0-24 %

No Respo nden	Pernyataan					Skor
	1	2	3	4	5	
1	3	4	3	4	4	18
2	4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	4	3	17
4	4	3	4	4	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	4	4	4	20
8	4	3	4	4	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
Jumlah Skor						192

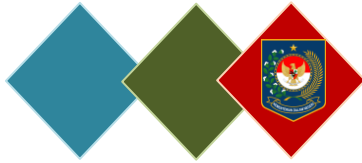
*jumlah skor maksimal adalah 200

Evaluasi:

$$\frac{\text{Skor yang didapat responden} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}} = \frac{192 \times 100\%}{200} = 96\%$$

Hasil evaluasi kuesioner media edukasi elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan kepala yang diisi oleh 10 responden. Hasil dari evaluasi didapatkan presentase 96%. Elektronik leaflet dapat dikatakan sangat baik karena dihasilkan presentase lebih dari 75%

Gambar 1. Hasil analisa kuesioner



b. Melaporkan hasil laporan evaluasi kuesioner kepada mentor

- Tersedianya laporan evaluasi kuesioner yang akan dilaporkan kepada mentor dan notulen konsultasi

Laporan Evaluasi Kuesioner Media Informasi Edukasi Persiapan Pemeriksaan CT-Scan Kepala berupa Elektronik *Leaflet*

A. Pendahuluan

Media informasi edukasi elektronik leaflet merupakan salah satu sarana penyampaian informasi kepada pasien mengenai persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala. Tujuan dari evaluasi ini adalah untuk mengetahui sejauh mana efektivitas dan penerimaan pasien terhadap media edukasi tersebut, baik dari segi tampilan, kemudahan akses, maupun kejelasan informasi yang disampaikan.

B. Metode Evaluasi

Evaluasi dilakukan dengan menggunakan kuesioner menggunakan google form yang terdiri dari lima pernyataan, yaitu:

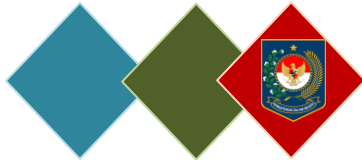
1. Barcode bisa digunakan untuk mengakses elektronik leaflet.
2. Desain elektronik leaflet menarik untuk dibaca.
3. Tulisan yang terdapat dalam elektronik leaflet mudah dibaca.
4. Informasi yang diberikan jelas dan mudah dipahami.
5. Dengan adanya elektronik leaflet ini memudahkan untuk memahami persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

C. Hasil Evaluasi

Dari pengisian kuesioner 10 responden didapatkan hasil sebagai berikut :

No Responden	Pernyataan					Skor
	1	2	3	4	5	
1	3	4	3	4	4	18
2	4	4	4	4	4	20
3	4	3	3	4	3	17
4	4	3	4	4	4	19
5	4	4	4	4	4	20
6	3	4	4	4	4	19
7	4	4	4	4	4	20
8	4	3	4	4	4	19
9	4	4	4	4	4	20
10	4	4	4	4	4	20
Jumlah Skor						192

*jumlah skor maksimal adalah 200



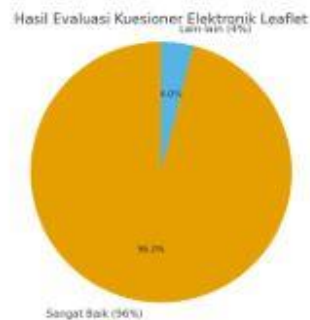
Skor pertanyaan :

1. Sangat setuju : 4
2. Setuju : 3
3. Kurang setuju : 2
4. Tidak setuju : 1

Kategori kriteria penilaian evaluasi

1. Sangat baik : 75%-100%
2. Baik : 50-74%
3. Kurang Baik : 25-49 %
4. Tidak baik : 0-24 %

$$\frac{\text{Skor yang didapat responden} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimal}} = \frac{192 \times 100\%}{200} = 96\%$$



Gambar 1. Diagram hasil evaluasi kuesioner elektronik *leaflet*

Berdasarkan hasil evaluasi pengisian kuesioner yang diisi 10 responden didapatkan presentase 96%, media edukasi elektronik leaflet dapat dikatakan sangat baik karena presentase lebih dari 75%.

1. Media edukasi elektronik leaflet persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala memperoleh hasil evaluasi 96% (kategori sangat baik)
2. Leaflet elektronik efektif sebagai sarana informasi dan edukasi bagi pasien.
3. Diharapkan penggunaan media ini dapat terus dikembangkan dan diperluas ke jenis pemeriksaan lainnya.

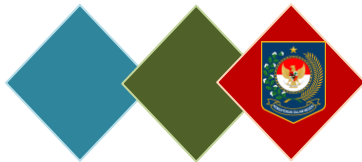
Mengetahui,
Mentor

Irfan Wahyudi, SKM.M.Kes
NIP.197904021998031002

Dumai , 27 Oktober 2025

Peserta Latsar

Annisa S. Tr Rad
NIP.199407222025042001



- Dokumentasi saat konsultasi



Notulen Konsultasi

Hari/Tanggal : Senin, 27 Oktober 2025
Tempat Kegiatan : Ruangan Kabid Penunjang Medis dan Non Medis
Kegiatan 7 : Membuat laporan hasil penerapan elektronik leaflet Tahapan
Kegiatan : Melaporkan hasil laporan evaluasi kuesioner kepada mentor

Catatan Konsultasi sebagai berikut :

Pengalaman Carpenter Murni

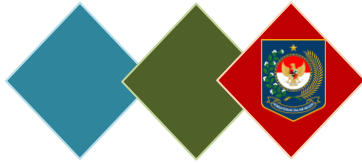
Kabid Penunjang Medis dan Non Medis

Irfan Wahyudi, SKM, M.Kes
NIP.197904021998031002

Dumai, 27 Oktober 2025

Peserta Latsar

Annisa S.Tr.Rad
NIP.199407222025042001



3. Deskripsi proses dan kualitas produk kegiatan

Kegiatan pembuatan laporan hasil penerapan e-leaflet dilaksanakan dengan mengolah data hasil evaluasi kuesioner yang dikumpulkan dari petugas radiologi dan pasien. Proses analisa dilakukan dengan membandingkan persepsi pengguna terhadap kemudahan akses, kejelasan isi, dan manfaat media edukasi elektronik leaflet. Setelah hasil analisa terkumpul, penulis menyusun laporan dalam format sistematis. Laporan kemudian dikonsultasikan kepada mentor untuk mendapatkan validasi serta masukan perbaikan.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa penerapan media edukasi elektronik leaflet berperan efektif dalam meningkatkan pemahaman pasien terhadap persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

4. Manfaat kegiatan terhadap pencapaian visi, misi dan tugas organisasi

Kegiatan ini mendukung misi RSUD Kota Dumai yaitu “Menetapkan fungsi manajerial yang akuntabel dan transparan berbasis teknologi informasi”. Melalui analisis laporan hasil penerapan e-leaflet, rumah sakit memperoleh data objektif tentang efektivitas media edukasi digital yang telah dibuat. Data tersebut dapat menjadi dasar perbaikan dan pengembangan sarana edukasi serupa di masa depan, sehingga pelayanan informasi kepada masyarakat menjadi semakin optimal dan akuntabel.

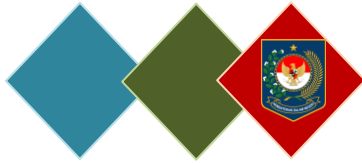
5. Analisis dampak (terhadap satuan kerja dan masyarakat) jika aktualisasi tidak berdasarkan NDS

Adapun dampak terhadap satuan kerja dan masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

a. Dampak terhadap Satuan Kerja

Apabila kegiatan aktualisasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai-Nilai Dasar ASN BerAKHLAK, maka akan timbul berbagai permasalahan dalam lingkungan kerja di RSUD

- 1) Pada tahap melakukan analisa dari hasil kuesioner dan membuat draft laporan**



a) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten maka analisis data kuesioner akan dilakukan secara asal-asalan, sehingga hasil laporan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya

b) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka data hasil kuesioner bisa tersebar kepada pihak yang tidak berwenang, mengurangi kepercayaan terhadap integritas ASN.

2) Pada tahap melaporkan hasil laporan evaluasi kuesioner kepada mentor

a) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kolaboratif maka tidak akan melakukan komunikasi dan koordinasi yang efektif dengan mentor, menyebabkan laporan akhir tidak sesuai standar.

b) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka penyusunan laporan akan dilakukan tanpa memperhatikan manfaatnya bagi peningkatan mutu pelayanan rumah sakit

c) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka data hasil kuesioner bisa tersebar kepada pihak yang tidak berwenang, mengurangi kepercayaan terhadap integritas ASN.

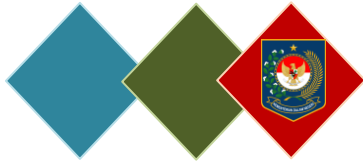
b. Dampak pada Masyarakat

Adapun dampak terhadap masyarakat jika aktualisasi tidak berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK adalah sebagai berikut:

1) Pada tahap melakukan analisa dari hasil kuesioner dan membuat draft laporan

a) Kompeten

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai kompeten maka hasil



analisis laporan akan tidak tepat dan kurang valid informasi yang dihasilkan tidak dapat dijadikan dasar perbaikan media edukasi, sehingga masyarakat tetap mengalami kesulitan memahami persiapan pemeriksaan CT-Scan Kepala.

b) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka kerahasiaan data responden dapat terabaikan, dan hal ini berpotensi menurunkan kepercayaan masyarakat terhadap integritas tenaga ASN serta lembaga rumah sakit.

2) Pada tahap melaporkan hasil laporan evaluasi kuesioner kepada mentor

a) Kolaboratif

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai maka hasil laporan tidak akan mendapat validasi dan masukan dari mentor. Akibatnya, laporan evaluasi menjadi kurang objektif, dan hasilnya tidak dapat dimanfaatkan untuk perbaikan pelayanan publik.

b) Berorientasi Pelayanan

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai berorientasi pelayanan maka laporan yang dibuat hanya bersifat administratif tanpa mempertimbangkan manfaat bagi peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat. Hal ini menyebabkan hasil evaluasi tidak berdampak nyata bagi peningkatan kenyamanan dan pemahaman pasien.

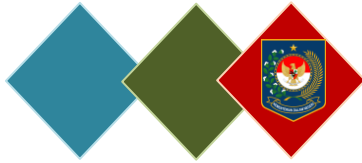
c) Loyal

Jika pada tahap ini saya tidak menerapkan nilai loyal maka data hasil kuesioner bisa tersebar kepada pihak yang tidak berwenang, mengurangi kepercayaan masyarakat.



b. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Mentor

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad		
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai		
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai		
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Catatan Mentor	Paraf Mentor
1.	Senin, 27 Oktober 2025	• Membuat laporan hasil penerapan elektronik leaflet • Melaporkan hasil evaluasi kuesioner kepada mentor	Pertahankan capian nilainya	



c. Catatan Pengendalian Aktualisasi oleh Coach

Nama peserta		Annisa,S.Tr.Rad			
Satuan Kerja		Rumah Sakit Umum Daerah Kota Dumai			
Tempat Aktualisasi		Instalasi Radiologi RSUD Kota Dumai			
No	Tanggal / Waktu	Uraian	Hasil capaian/ Output	Media Komunikasi	Paraf
1.	27 s/d 01 oktober 2025	Kegiatan ke 7: Membuat laporan hasil penerapan elektronik leaflet Tahapan Kegiatan : • Melakukan analisa dari hasil keusioner • Melaporkan hasil laporan evaluasi kuesioner kepada mentor	• Tersedianya hasil analisa kuesioner • Tersedianya draft laporan	Whatsapp	